

**ANALISIS PENDAPATAN DAN DETERMINAN PRODUKSI
USAHA TANI BAWANG MERAH DI DESA TEMBALAE
KECAMATAN PAJOKABUPATEN DOMPU**

**NURUL HIKMAH
105961101817**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN DETERMINAN PRODUKSI
USAHA TANI BAWANG MERAH DI DESA TEMBALAE
KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU**

NURUL HIKMAH

10659961101817



Sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Strata satu (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani
Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo
Kabupaten Dompu

Nama : Nurul Hikmah

NIM : 105961101817

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si.
NIDN.0915056401

Asrivanti Svarif, S.P., M.Si.
NIDN. 0914047601

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.
NIDN. 0926036803

Dr. Sri Madiyati, S.P., M.P.
NIDN. 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani
Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo
Kabupaten Dompu

Nama : Nurul Hikmah

NIM : 105961101817

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Muh Arifin Pattah, M.Si.
Ketua Sidang

2. Asriyanti Syarif, S.P., M.Si.
Sekretaris

3. Prof. Dr. Ir. Syafiuddin, M.Si.
Anggota

4. Rahmawati, S.Pi., M.Si.
Anggota

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2021

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Teambalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu** adalah benar merupakan hasil karya yang belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Mei 2021

Nurul Hikmah

ABSTRAK

NURUL HIKMAH. 105961101817. Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu, dibimbing oleh ARIFIN FATTAH dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan dan faktor-faktor produksi usahatani bawang merah di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebesar 300 dengan jumlah sampel 39 teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan pendapatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total biaya penerimaan usahatani bawang merah di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo adalah sebesar Rp. 188.946.000 rata-rata/ha/musim. Sehingga di dapat total Pendapatan usahatani bawang merah di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu adalah sebesar Rp. 158.799.848 rata-rata/ ha/musim. Hasil penelitian ini menunjukan faktor – faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap produksi usahatani bawang merah, tetapi secara parsial variabel yang berpengaruh paling signifikan yaitu luas lahan (X_1) dengan probabilitas sebesar 0.0000, dan pupuk (X_3) dengan probabilitas sebesar 0.0349 sedangkan variabel benih (X_2), tenaga kerja (X_4) dan pestisida (X_5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani bawang merah. Hasil uji simultan (Uji F) hasil estimasi menghasilkan F_{hitung} sebesar 154.7827 dan nilai signifikan 0.0000 lebih kecil dari 0.05 berarti berpengaruh signifikan secara bersama – sama antara variabel luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida terhadap produksi usahatani bawang merah dan Uji Parsial (Uji T) terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah yaitu luas lahan berpengaruh positif sebesar 0,9559 maka setiap kenaikan 1% akan meningktan produksi sebesar 0,9559% dan pupuk berpengaruh negatif sebesar -0,2173 artinya setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan produksi bawang merah sebesar 0,2173%.

Kata Kunci : Pendapatan, Produksi, Usahatani Bawang Merah

ABSTRACT

NURUL HIKMAH. 105961101817. Income Analysis and Determinants of Shallot Farming Production in Tembalae Village, Pajo District, Dompu Regency. Supervised by ARIFIN FATTAH and ASRIYANTI SYARIF.

The total population is 300 with a sample of 39. The sampling technique in this study uses the Slovin formula. The analysis used in this study uses multiple linear regression and income.

The results of this study indicate that the total production cost of shallot farming in Tembalae Village, Pajo District, is Rp. 188,946,000 average/ha/season. So that the total income of onion farming in Tembalae Village, Pajo District, Dompu Regency is Rp. 158,799,548 average/ ha/season. The results of this study indicate the factors that have a significant influence on the production of shallot farming, but partially the variables that have the most significant effect are land area (X1) with a probability of 0.0000, and fertilizer (X3) with a probability of 0.0349 while the seed variable (X2), labor (X4) and pesticides (X5) did not significantly affect the production of shallot farming. Simultaneous test results (F test) the estimation results produce F_{count} of 154.7827 and a significant value of 0.0000 less than 0.05 means that it has a significant effect jointly between variables of land area, seeds, fertilizers, labor, pesticides on onion farming production and Partial Test (T test) there are two variables that have a significant effect on onion production, namely land area has a positive effect of 0.9559 then every 1% increase will increase production by 0.9559% and fertilizer has a negative effect of -0.2173 meaning every increase of 1 %, it will reduce onion production by 0.2173%.

Keywords: Income, Production, Cultivation of Shallots

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya, Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu".

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang di ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Muh. Arifin Fattah, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Asriyanti Syarif, S.P., M.Si selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Kedua orangtua ayahanda M. Andi dan Umrah, kakak dan adik-adikku tercinta Arif Rahman, Regita dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Pajo khusus Kepala Desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dan penulisan skripsi ini, semoga karya tulisan ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga kristal – kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Aamiin.

Makassar, Agustus 2021

Nurul Hikmah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KOMISI PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bawang Merah	7
2.2 Usahatani	8
2.3 Produksi	9
2.4 Biaya Produksi	13
2.5 Penerimaan	14
2.6 Pendapatan	15
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
2.8 Kerangka Pikir	24

2.9 Hipotesis	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2 Teknik Pengumpulan Data	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.6 Definisi Operasional	33
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
1.1 Letak Geografis	35
1.2 Topografi Desa	35
1.3 Kondisi Demografis	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Identitas Responden	42
5.2 Analisa Pendapatan Usahatani Bawang Merah	47
5.3 Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Bawang	50
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Lahan dan Produksi Bawang Merah Di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat 2016 – 2020	3
2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
3.	Pemanfaatan Lahan Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu dari Berbagai Jenis Tanah	36
4.	Struktur Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	37
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	38
6.	Mutasi Penduduk di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	39
7.	Tingkat Pendidikan di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	39
8.	Persebaran penduduk di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	40
9.	Umur Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	42
10.	Tingkat Pendidikan Responden Petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	44
11.	Pengalaman Usahatani Responden Petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	45
12.	Luas Lahan Responden Petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	46
13.	Jumlah Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	47
14.	Penerimaan rata-rata/ha petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	48
15.	Analisis pendapatan usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecaatan Pajo Kabupaten Dompu	49
16.	Hasil pengujian Regresi Linear Berganda Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae	25
2.	Peta Tempat Penelitian	60
3.	Wawancara Responden	86
4.	Surat Izin Penelitian	89



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	61
2.	Identitas Responden Petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	64
3.	Biaya Penyusutan Mesin Traktor Responden di Desa Tembalae Kecamatan Pajo.....	65
4.	Biaya Penyusutan Mesin air Responden di Desa Tembalae Kecamatan Pajo.....	66
5.	Biaya penyusutan alat Sprayer di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	67
6.	Biaya penyusutan alat Cangkul di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	68
7.	Biaya Pajak Tanah Responden di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	69
8.	Biaya Tetap Petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	70
9.	Biaya Variabel Pengolahan Lahan Bawang Merah di Desa Tembalae kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	71
10.	Biaya Variabel Penanaman Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	72
11.	Biaya Variabel Pemupukan Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	73
12.	Biaya Variabel Panen Bawang Merah di Desa Tembalae kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	74
13.	Biaya Variabel Pestisida Petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	79
14.	Biaya Benih Responden Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	81
15.	Rekapitulasi Penerimaan Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	82
16.	Rekapitulasi Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo.....	83
17.	Rekapitulasi Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.....	84

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) banyak dibudidayakan di daerah dataran rendah yang beriklim kering dengan suhu agak panas dan cuaca cerah. Musim tanam biasanya pada bulan April dan Oktober. Produksi bawang merah sampai saat ini memang belum optimal dan masih tercermin dalam keragaman cara budidaya tempat bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) diusahakan (Sartono dan Suwandi, 1996).

Bawang merah (*Allium cepa* L. var. *aggregatum*) adalah salah satu bumbu masak utama dunia yang berasal dari Iran, Pakistan, dan pegunungan-pegunungan di sebelah utaranya, tetapi kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia, baik sub-tropis maupun tropis. Wujudnya berupa umbi yang dapat dimakan mentah, untuk bumbu masak, acar, obat tradisional, kulit umbinya dapat dijadikan zat pewarna dan daunnya dapat pula digunakan untuk campuran sayur. Tanaman penghasilnya disebut dengan nama sama. Bawang merah saat ini dianggap sebagai sebuah varietas dari spesies *Allium cepa*, spesies yang memuat sejumlah besar varietas bawang yang dikenal dengan nama kolektif bawang bombai.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomis tinggi ditinjau dari sisi pemenuhan konsumsi nasional, sumber penghasilan petani dan potensinya sebagai penghasil devisa negara. Rukmana (1994) menjelaskan bahwa bawang merah termasuk salah satu komoditas sayuran unggulan nasional yang telah ama diusahakan petani secara intensif. Produksi

bawang merah sampai saat ini memang belum optimal dan masih tercermin dalam keragaman cara budidaya yang bercirikan spesifik agroekosistem tempat bawang merah diusahakan.

Salah satu unsur penunjang keberhasilan usaha produksi bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) adalah penggunaan benih bermutu. Benih merupakan komponen teknologi yang signifikan meningkatkan produksi bawang merah, karena itu penciptaan varietas diprioritaskan pada perbaikan hasil, daya tahan terhadap hama dan penyakit, dan memiliki adaptasi tinggi terhadap agroekosistem wilayah setempat. Petani bawang merah menggunakan bermacam-macam varietas baik yang lokal maupun impor. Beberapa varietas lokal yang dominan ditanam adalah Kuning Tablet, Bima Curut, Bima Juna, Batu, Bima Karet, Samosir, Tuk-tuk dan Sumenep. Benih impor didatangkan dari Filipina, Vietnam dan Thailand (Erytrina, 2013).

Saat ini kondisi perbenihan bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius. Hal ini karena petani masih menggunakan benih asal-asalan dan tidak bersertifikat sehingga benih yang digunakan kurang bermutu (Santoso, 2008). Ketersediaan bibit bawang merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) mengalami kesulitan karena keterbatasan varietas lokal yang ada, karena petani lebih memilih untuk mengembangkan varietas asal impor, seperti varietas impor Thailand dan Peking yang ukurannya lebih besar, kandungan airnya lebih banyak serta warnanya lebih pucat, sementara aromanya jauh lebih rendah dibandingkan bawang merah (*Allium cepa* var.

ascalonicum)varietas lokal. Meski demikian, bawang merah varietas ini dinilai lebih tahan terhadap serangan hama bawang sehingga banyak ditanam petani (Basuki, 2005).

Tabel 1.Luas Lahan dan Produksi Bawang Merah di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat 2016 - 2020

Tahun	Produksi (ton)	Luas Lahan (Ha)
2016	7 532,00	666,00
2017	87 475,00	753,00
2018	77 501,00	646,00
2019	86 200,00	728,00
2020	120 120,00	1 001,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, 2020

Produksi bawang merah di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat pada tahun 2020 menempati urutan pertama dengan produksi sebesar 120 120,00 (ton) dengan luas lahan 1 001,00 (ha) sedangkan produksi bawang merah pada tahun 2016 sebesar 7 532,00 (ton) dengan luas lahan 666,00 (ha) dan pada tahun 2018 produksi bawang merah 77 501,00 (ton) dengan luas lahan 646,00 (ha). Dapat kita bandingkan bahwa hasil produksi pada tahun 2016 menempati urutan terendah walaupun luas lahan yang cukup luas di bandingkan luas lahan pada tahun 2018 tetapi hasil dari produksi pada tahun 2018 lebih tinggi dari pada hasil produksi tahun 2016, dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bawang merah sehingga luas lahan tidak berpengaruh terhadap penurunan hasil dari produksi bawang merah tersebut. Jadi Pendapatan petani di Desa Temba Lae Kecamatan Pajo dalam memproduksi bawang merah mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Kabupaten Dompu mempunyai luas tanaman bawang merah yang cukup luas sebagai usahatani, yang merupakan salah satu aset unggulan Dompu dimana setelah komoditas tanaman pangan, padi dan jagung sehingga dapat memenuhi kebutuhan lokal di Kabupaten Dompu di masa mendatang tanpa harus tergantung pada suplai dari luar Kabupaten Dompu, komoditas bawang merah menjadi salah satu penentu peningkatan bahan pangan, peningkatan kelestarian sumber daya hayati, peningkatan pendapatan petani, maupun keberhasilan pembangunan di sektor pertanian. Tersediannya lahan yang cukup luas bagi petani, maka dapat di usahakan berbagai macam usahatani untuk meningkatkan berbagai kebutuhan pangan dan meningkatkan pendapatan petani tanpa harus mengabaikan keberlanjutan lingkungan (menjaga kelestarian sumberdaya). Potensi bawang merah di Kabupaten Dompu mulai banyak di minati dikarenakan bawang merah disana memiliki kelebihan tersendiri seperti rasanya yang pedis, harum, tahan lama, dan tidak mudah busuk.

Selain itu pendapatan juga memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani dan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kesejahteraan hidup petani. tingkat kesejahteraan petani merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan sektor pertanian.

Pendapatan dalam usahatani memiliki kaitan erat dengan produksi dan harga jual apabila tingkat produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Apabila factor produksi tidak dilakukan maka factor pendapatan tidak ada karna setiap yang diproduksi bisa mengasilakan pendapatan dan besarnya pendapatan mempengaruhi alokasi pendapatan petani untuk dikonsumsi, intervensi

dan tabungan jika harga jual dipasaran terus mengalami penurunan maka akan berdampak pada keuntungan yang di dapatkan petani karna resiko yang paling besar adalah resiko kerugian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Maka Yang Menjadi Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Yaitu :

1. Berapa Besar Pendapatan dan Usahatani Bawang Merah di Desa Temba Lae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu ?
2. Faktor-Faktor Apa yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Besar Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Temba Lae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu
2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Produksi Usahatani Produksi Bawang Merah di Desa Temba Lae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan hargayang layak bagi para petani bawang merah

3. Petani, sebagai bahan informasi untuk mengetahui dampak penurunan harga serta pendapatan usahatani pada komoditas bawang merah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bawang Merah (*Allium cepa* L. var. *aggregatum*)

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditas sayuran ini termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional (Nawang Sari, dkk., 2008).

Bawang merah disebut juga umbi lapis dengan aroma tajam yang dapat merangsang keluarnya air mata karena kandungan minyak eteris aliin. Batangnya berbentuk cakram dan di cakram inilah tumbuh tunas dan akar serabut. Bunga bawang merah berbentuk bongkol pada ujung tangkai panjang yang berlubang di dalamnya. Bawang merah berbunga sempurna dengan ukuran buah yang kecil berbentuk kubah dengan tiga ruangan dan tiak beraging.

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang termasuk ke dalam sayuran rempah yang digunakan sebagai pelengkap bumbu masakan guna menambah cita rasa dan kenikmatan masakan. Di samping itu, tanaman ini juga berkhasiat sebagai obat tradisional, misalnya obat demam, masuk angin, diabetes melitus, disentri dan akibat gigitan serangga (Samadi dan Cahyono, 2005).

Secara morfologi, bagian tanaman bawang merah dibedakan atas akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Akar tanaman bawang merah terdiri atas akar pokok (*primary root*) yang berfungsi sebagai tempat tumbuh akar adventif (*adventitious root*) dan bulu akar yang berfungsi sebagai untuk menopang

berdirinya tanaman serta menyerap air dan zat-zat hara dari dalam tanah. Akar dapat tumbuh hingga kedalam 30 cm, berwarna putih, dan jika diremas berbau menyengat seperti bau bawang merah (Pitojo, 2003)

2.2 Usahatani

Usahatani adalah sebagai istilah lawan dari perkataan *farm* dalam bahasa Inggris. Mosher memberikan definisi *farm* (usahatani) sebagai suatu tempat atau bagian dari permukaan bumi di mana pertanian diselenggarakan oleh seorang petani tertentu apakah ia seorang pemilik, penyakap atau manajer yang digaji. Usahatani adalah suatu himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti, tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak (Mubyarto, 1989)

Prasetya (2006) menyatakan usahatani adalah ilmu yang mempelajari norma-norma yang dapat dipergunakan untuk mengatur usahatani sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh pendapatan setinggi-tingginya. Sementara menurut Daniel (2001) usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara petani untuk mengkombinasikan dan mengoperasikan berbagai faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal dan manajemen) serta bagaimana petani memilih jenis dan besarnya cabang usahatani berupa tanaman atau ternak yang dapat memberikan pendapatan yang sebesar-besarnya dan secara kontinyu.

Tujuan usahatani adalah diperolehnya produksi setinggi mungkin dengan biaya serendah-rendahnya. Usahatani yang baik adalah usahatani yang produktif dan efisien. Usahatani yang produktif adalah usahatani yang memiliki produktifitas tinggi, yang ditentukan oleh pengguna faktor produksi pertanian atau input seperti bibit, tenaga kerja, modal, dan faktor-faktor produksi lainnya. Usahatani yang efisien adalah usahatani yang secara ekonomis menguntungkan, biaya dan pengorbanan yang dilakukan untuk produksi lebih kecil dari harga jual atau hasil penjualan yang diterima dari hasil produksi (Mubyarto, 1990).

2.3 Produksi

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input terdiri dari barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi dan output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi (Adiningsih, 1991).

Pengertian produksi lainnya yaitu hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output. Dengan menggunakan teknik produksi diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input sedemikian rupa (Sukrino, 2002).

Menurut Rahim A dan Hastuti (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian, yaitu :

1. Lahan Pertanian

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Pentingnya faktor produksi lahan bukan saja dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, tetapi juga segi lain, misalnya aspek kesuburan tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tegalan dan sebagainya) dan topografi (tanah dataran pantai, rendah dan dataran tinggi).

Lahan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani dapat dilihat luas lahan yang digunakannya. Tanah sebagai salah satu faktor produksi pertanian yaitu tempat di mana berjalannya produksi dan dari mana hasil produksi keluar. Terutama bidang pertanian, di negara kita faktor tanah mempunyai kedudukan paling penting terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam hal ini petani merupakan faktor penting dan perlu di perhitungkan dalam proses produksi komoditas pertanian. penggunaan tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Usahatani yang mempunyai ukuran lahan berskala kecil biasanya disebut usahatani skala kecil dan biasanya menggunakan tenaga kerja keluarga. Lain halnya dengan usahatani berskala besar,

selain menggunakan tenaga kerja luar keluarga juga memiliki tenaga kerja ahli.

Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam harian orang kerja (HOK).

Tenaga kerja mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhatikan dalam proses produksi. Tenaga kerja bukan saja dilihat dari tersediannya tenaga kerja tersebut, tetapi dilihat dari kuantitas dan macam tenaga kerja.

3. Modal

Setiap kegiatan dalam mencapai tujuan membutuhkan modal, apalagi kegiatan proses produksi komoditas pertanian. Dalam kegiatan proses tersebut, modal dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu modal tetap (*fixed cost*) dan modal variabel (*variabel cost*). Modal tetap (*fixed cost*) terdiri atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pertanian dimana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habis dalam sekali produksi, sedangkan modal, yang tidak tetap (*variabel cost*) terdiri dari benih, pupuk, pestisida, dan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja. Besar kecilnya skala usaha pertanian atau usahatani tergantung dari skala usahatani. Skala usahatani sangat menentukan besar kecilnya modal yang dipakai makin besar skala usahatani, makin besar pula modal yang dipakai, begitu pula sebaliknya. Dalam proses produksi komoditas pertanian juga menentukan besar kecilnya modal yang dipakai. Tersediannya kredit sangat menentukan keberhasilan usahatani.

4. Pupuk

Pupuk sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Jenis pupuk yang sering digunakan adalah pupuk organik sedangkan pupuk organik sangat jarang dipakai oleh petani. Pupuk organik atau pupuk alam merupakan hasil akhir dari perubahan atau penguraian bagian-bagian atau sisa-sisa tanaman dan binatang, misalnya pupuk kandang, pupuk hijau, kompos, bungkil, guano dan tepung tulang.

Pupuk sangat berpengaruh terhadap produksi usahatani, selain cara pemberian, waktu pemberian pupuk juga harus diperhatikan agar mendapatkan hasil panen yang maksimal dan berkualitas.

5. Pestisida

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyeranginya. Pestisida merupakan racun yang mengandung zat-zat aktif sebagai pembasmi hama dan penyakit pada tanaman. Hama yang paling merusak dan sering dijumpai adalah hama penggerek batang, penggerek cabang dan penggerek ranting dan cara pengendalian menggunakan pestisida dilakukan petani yaitu cara mekanis dengan memusnahkan telur penggerek yang menempel pada kulit batang dan cara kimiawi dengan cara menabur insektisida sistematis berbahan carbufon dengan dosis 115-150 g/pohon.

Pestisida atau obat-obatan digunakan untuk mencegah hama dan penyakit yang seringkali mengakibatkan pertumbuhan tanaman terganggu, bahkan dapat menggagalkan terwujudnya produksi.

6. Bibit

Bibit menentukan keunggulan dari suatu komoditas. Bibit yang unggul biasanya tahan terhadap penyakit, hasil komoditasnya berkualitas tinggi di bandingkan dengan komoditas lain sehingga harganya dapat bersaing dipasaran.

Bibit sebagai bahan utama atau modal pokok dalam budidaya tanaman juga harus dipersiapkan. Bibit yang dipergunakan biasanya dikaitkan dengan tujuan dan perencanaan penanaman. Semakin tinggi jumlah benih yang digunakan dalam usahatani maka semakin tinggi produksi yang dihasilkan karena banyaknya benih yang disebar akan menentukan jumlah tanaman yang dapat tumbuh sehingga semakin banyak hasil produksi yang akan di dapatkan.

2.4 Biaya Produksi

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tersebut (Mubyarto,1991).

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk membuat produk, baik barang maupun jasa.

Menurut Abdul Halim (1998) biaya produksi merupakan pengeluaran yang sudah terjadi (*expired*) yang digunakan dalam memproses produk yang dihasilkan. Sedangkan menurut Mulyadi (1998), biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan uang yang telah terjadi

atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit, biaya merupakan sumber ekonomi untuk memperoleh harga pokok.

2.5 Penerimaan

Menurut Ambarsari *et. Al.* (2014) penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi yang telah dihasilkan selama proses produksi dengan harga jual produk. Penerimaan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: luas usahatani, jumlah penduduk, produksi jenis dan harga komoditas usahatani yang diusahakan. Faktor-faktor tersebut berbanding lurus, sehingga apabila salah satu faktor mengalami kenaikan atau penurunan maka dapat mempengaruhi penerimaan yang diterima oleh produsen atau petani yang melakukan usahatani. Semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani maka hasil produksinya akan semakin banyak, sehingga penerimaan yang akan diterima oleh produsen atau petani semakin besar.

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Biaya produksi merupakan bagian dari pada anggaran produksi yang penting yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan dibutuhkan selama usaha itu masih berlangsung. Lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani, selain itu biaya yang diusahakan juga harus diperhitungkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh petani (Pahan, 2010).

Tota revenue atau total penerimaan adalah jumlah keseluruhan penerimaan yang dihitung dari hasil perkalian antara harga dan jumlah barang. Untuk dapat menghitung total revenue (TR) bisa digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Dimana

TR : Total Revenue (penerimaan total)

P : Price (harga)

Q : Quantity (jumlah barang)

Total revenue dapat berubah seiring dengan perubahan terhadap harga dan kuantitas barang.

2.6 Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil pengurangan antara pendapatan dan semua biaya yang digunakan dalam satu periode, penghasilan dan juga biaya usahatani dapat distimulus oleh faktor internal yang terdiri dari usia petani, ilmu bertani, pengalaman bertani, jumlah pekerja dan lain-lain dan faktor eksternal seperti harga pupuk dan tersedianya fasilitas produksi (Suratiyah, 2006).

Pendapatan atau keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Biaya-biaya yang tersebut meliputi biaya tetap ditambah dengan biaya variabel yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapata petani juga sangat di pengaruhi oleh harga bawang merah dipasaran, penetapan harga jual yang tepat adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan dalam usahanya memperoleh laba (Soekartawi, 2006)

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2003)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Pendapatan Usahatani (*total revenue*)

TR : Total Penerimaan (*total revenue*)

TC : Total Biaya (*total cost*)

2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat awal bahwa alam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme atau mencotek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memnuhi kode etik dalam penelitian ilmiah sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul peneliti, Tahun terbit	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analisis pendapatan petani bawang merah di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Mandru 2018	Pendapatan	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan pendapatan petani bawang merah di Desa Lanta Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. penentuan sampel yang di ambil yakni 10% dari populasi atau sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden. Analisis data yang digunakan analisis data deskriptif, kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pendapatan petani pada usahatani bawang merah diperoleh dari selisih antara hasil penerimaan dengan biaya produksi. Penerimaan pada usahatani bawang merah sebesar Rp. 31. 480.000. Nilai tersebut memberikan arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 14,328,704 akan memberikan pendapatan sebesar 17.151.296.
2.	Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Lokal Tinombo di Desa Lombok	Pendapatan dan produksi	Kuantitatif dan kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh luas lahan, benih, dan tenaga kerja terhadap produksi bawang merah lokal Tinombo di Desa Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutongdan besar

Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong Wiwid Andriyan 2014			pendapatan usahatani bawang merah lokal Tinombo di Desa Lombok Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang berusahatani bawang merah lokal Tinombo dengan menggunakan Metode Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) faktor luas lahan (X1), benih (X2), dan tenaga kerja (X3) berpengaruh sangat nyata terhadap produksi usahatani Bawang Merah Lokal Tinombo, dengan nilai F-hitung > F-tabel ($67,00 > 1,311$) pada tingkat α 0,20 %. Hasil pengujian t-test menunjukan bahwa luas lahan berpengaruh nyata dengan t-hitung > t-tabel ($1,32 > 1,311$), benih berpengaruh nyata dengan t-hitung > t-tabel ($1,55 > 1,311$), dan tenaga kerja berpengaruh nyata dengan t-hitung > t-tabel ($1,63 > 1,311$) masing-masing pada tingkat α 0,20%. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden Bawang Merah Lokal Tinombo di Desa Lombok dalam satu musim
---	--	--	--

				tanam sebesar Rp 6.867.558,33 ha atau Rp 8.957.684,78 ha.
3.	Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Lokal Palu Di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Miriam Teang Sulaeman 2015	Produksi dan Pendapatan	Kuantitatif dan kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani bawang merah lokal palu di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala dan besar pendapatan usahatani bawang merah lokal Palu di Desa Wombo Kalonggo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dari 44 orang yang berusaha tani bawang merah lokal palu dengan menggunakan sampel acak sederhana (Simple Random Sampling). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) faktor luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3) dan tenaga kerja (X4) berpengaruh sangat nyata terhadap produksi usahatani bawang merah lokal palu, dengan nilai F-hitung > F-tabel ($1571,575 > 2,76$) pada tingkat α 5%. Hasil pengujian t-test menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata dengan t-hitung > t-tabel ($76,911 > 2,06$), benih berpengaruh nyata dengan t-hitung

				$> t\text{-tabel}$ ($15,843 > 2,06$), pupuk berpengaruh tidak nyata dengan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-10,640 < 2,06$) dan tenaga kerja berpengaruh nyata dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,604 > 2,06$) masing-masing pada tingkat 1%. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani responden bawang merah lokal palu di Desa Wombo Kalonggo dalam satu musim tanam sebesar Rp. 6.359.362,23/0,53 ha atau Rp.11.998.796,66/ha
4.	Analisis Determinan Produksi Jagung (Studi Kasus: Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Amir Hamzah 2019)	Luas Lahan, Modal, Produksi Jagung, dan Tenaga Kerja	Kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap produksi jagung di Desa Lenteng Barat. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan ialah pendekatan data asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani yang berada di Lenteng Barat dengan total populasi berjumlah 150 orang petani dan sampel sebanyak 60 orang dengan tingkat toleransi (error) 10%. Sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data primer dan sekunder, dan untuk analisis data peneliti menggunakan metode regresi linier berganda dengan

				menggunakan SPSS 16. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa variabel modal, luas lahan dan tenaga kerja secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap produksi jagung di Desa Lenteng Barat.
5.	Analisis Determinan Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Titing Wahyu Astuti 2019	Luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja	Kuantitatif dan kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usaha tani padi sawah di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produksi usaha tani padi sawah di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani padi yang berada di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, dengan jumlah keseluruhan 452 jiwa. Sampel untuk penelitian ini sebanyak 45 responden. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Di mana ke lima faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah luas lahan, benih, dan pupuk. Sedangkan hubungan yang

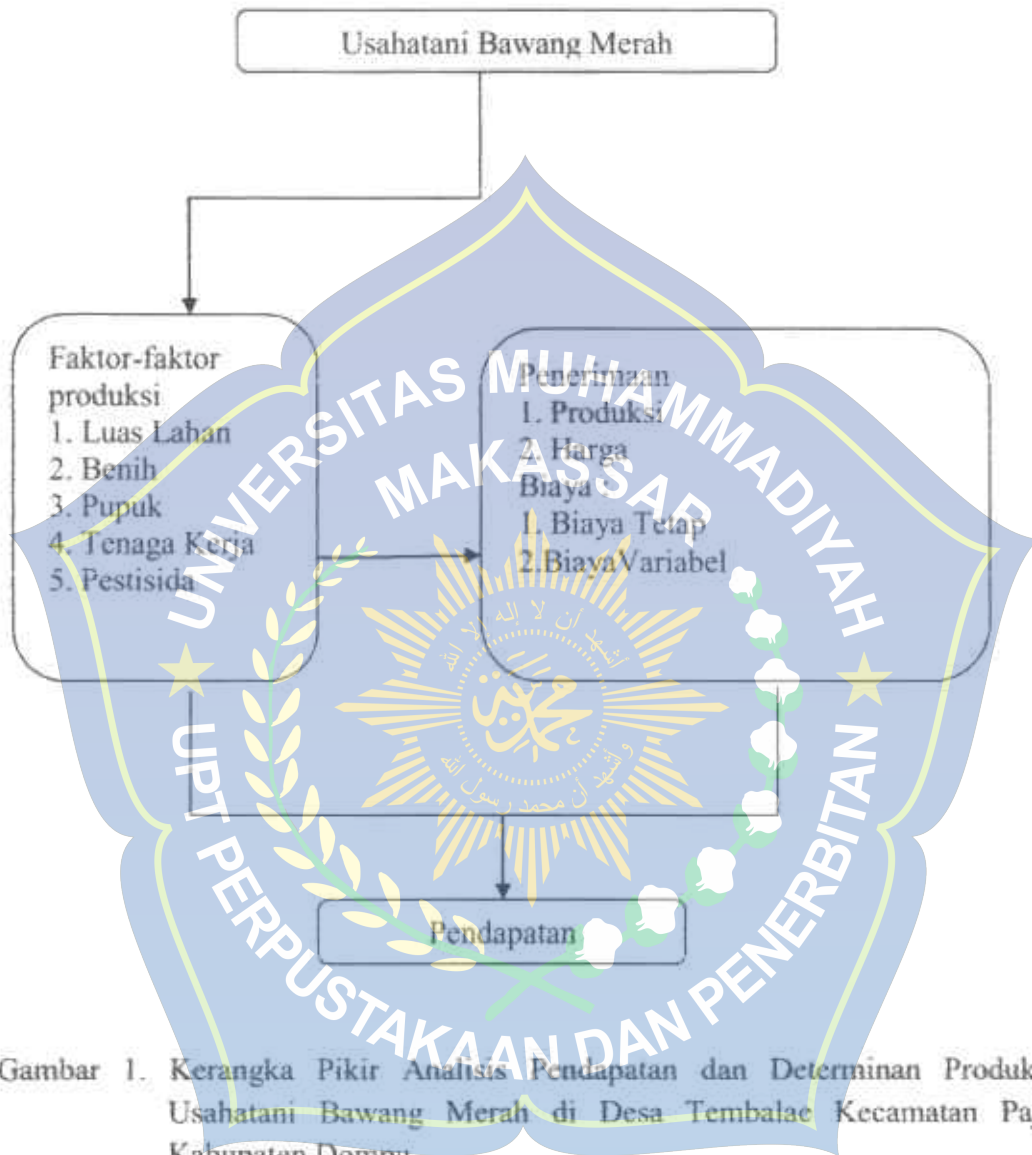
				mempengaruhi tingkat produksi usaha tanipadi yaitu luas lahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksipadi, benih (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi, pupuk(X3) berpengaruhpositif dan signifikan terhadap produksi padi, pestisida (X4)tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produksi padi, dan tenaga kerja(X5) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap produksi padi. Di manahubungan antara luas lahan, benih, pupuk sangat berpengaruh terhadap produksipadi sawah di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.
6.	Analisis DeterminanPro duksi DanPendapata nusahatani Semangkadi Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong utara KabupatenTak alar Rahmat Agung Nugraha	Semangka, produksi, Pendapatan, Usahatani semangka.	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan produksi dan mengetahui pendapatan usahatani semangka di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Mare tsampai April 2020 .Hasil penelitian menunjukan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua faktor-faktor memberikan pengaruh signifikan terhadap produksi usahatani semangka, tetapi secara parsial variabel yang

	2020		berpengaruh paling signifikan yakni luas lahan, Pupuk, dan pestisida. Jadi, pendapatan usahatani semangka di Kelurahan Bontolebang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar adalah sebesar Rp 32.271.381 Ha/musim tanam.
7.	Analisis pendapatan Kuantitatif Pendapatan usahatani kakao. Kakao di Kelurahan Dayanginna Kecamatan Tapalang kabupaten Mamuju Nurdiana 2020		Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Usahatani Kakaodi Kelurahan Dayanginna Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Dayanginna Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju tehnik penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan acak sederhana, sampel diambil sebanyak 15% sehingga responden yang diteliti sebanyak 22 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknis analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani kakao yang di peroleh petani di Kelurahan Dayanginna Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju rata-rata sebesarRp. 11.023.231per hektar/tahun.

2.8 Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ini beranjak dari satu tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah di Desa Tembala Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Petani dalam menjalankan usahatannya selalu berusaha agar hasil produksi dari usahatannya tinggi. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tersebut maka digunakan faktor-faktor sebagai berikut antara lain: luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, pestisida. Faktor-faktor inilah yang disebut komponen biaya dan biasanya dipengaruhi oleh jumlah input yang digunakan dan harga masing-masing input yang akan mempengaruhi biaya produksi dimana semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka akan berpengaruh pada jumlah penanaman bawang merah.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah maka dapat dianalisis jumlah pendapatan usahatani bawang merah. Pendapatan merupakan hasil akhir yang diperoleh petani sebagai bentuk imbalan atas pengelolaan sumberdaya yang dimiliki dalam usahatannya, sehingga petani harus melakukan tindakan yang efisien dalam menggunakan sumberdaya yang ada. Untuk memperjelas gambaran mengenai kerangka pikir.



Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalac Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Hipotesis dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah yaitu luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut salah satu sentra produksi bawang merah di Kabupaten Dompu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan September 2021.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani bawang merah yang melakukan usaha tani bawang merah.

Pada penentuan sampel penelitian ini digunakan Rumus Slovin. Dimana Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N adalah ukuran sampel yang akan dicari

N adalah ukuran populasi dan

e adalah margin of error yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Diketahui : N = 300 orang e = 15%

Maka $n = 300 / (1 + (300 \times (0,15)^2))$

$300 / (1 + 0,0225)$

$300 / 7,75 = 39$

Penentuan sampel dilakukan mengambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi 300 orang, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (Transkrip).

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Hasan (2002) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain, Catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh secara tidak langsung melalui media internet (*website* resmi suatu lembaga/instansi, *e-book*, *pdf*, *Browsur* dan artikel) yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung kepada petani bawang merah dengan terjun langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuisioner dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada petani bawang merah yang dianggap memiliki pengetahuan terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Informasi mengenai dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2012)

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil praktek lapang seanjutnya di analisis untuk mencapai tujuan penelitian ini. Analisis yang akan digunakan untuk menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan usahatani bawang merah secara matematis, dapat dirumuskan sebagai berikut :

a) Penerimaan

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan (*total revenue*)

P : Harga Y

Q : Produksi yang diperoleh dalam usahatani

b) Biaya Total

$$TR = BT + BV$$

Dimana :

TR : Total Penerimaan (*total revenue*)

BT : Biaya Tetap (*fixed cost*)

BV : Biaya Variabel (*variabel cost*)

c) Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Pendapatan Usahatani (*total revenue*)

TR : Total Penerimaan (*total revenue*)

TC : Total Biaya (*total cost*).

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah

Teknik analisis data yang digunakan untuk memperkirakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produksi pada penelitian ini digunakan model regresi dimana kita menggunakan dua variabel dependen dan independen dengan model persamaan analisis regresi berganda, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi produksi Luas lahan, benih, pupuk, modal dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi usahatani bawang merah di Desa Tembale Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\ln Y = b_0 + \ln X_1 + \ln X_2 + \ln X_3 + \ln X_4 + \ln X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen Produksi Bawang Merah (kg)

$X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$: Variabel Independen

e : Kesalahan (*error term*)

X_1 : Luas Lahan (ha)

X_2 : Benih (kg)

X_3 : Pupuk (kg)

X_4 : Tenaga Kerja (HOK)

X_5 : Pestisida (kg/liter)

B_0 : Konstanta

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan, yaitu dengan cara :

a) Uji Serentak (Uji F_{hitung})

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Imam Ghozali (2005) pengujian F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Prosedur pengujian uji F adalah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatif (H_a)
2. Menghitung nilai F hitung dengan rumus :

$$F_n = \frac{R^2 : K}{(1 - R^2) : (n - k - 1)}$$

Dimana : R^2 : Koefisien Determinan

K : : Jumlah variabel independen

N : : Jumlah Sampel

3. Mencari nilai Kritis (F tabel) : df (k-1, n-k)

Dimana k : jumlah parameter termasuk intersep.

4. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada perbandingan

F hitung dan F tabel.

Jika : F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b.) Pengujian parsial (Uji t)

Uji t yang merupakan uji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji signifikan adalah proses dimana hasil sampel digunakan untuk menentukan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data.

Prosedur dari uji T adalah sebagai berikut (Agus Widarjono, 2007)

1. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a)
2. Menghitung t dengan rumus :

$$F_n = \frac{(b_i - b_i^*)}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien bebas ke - i

b_i^* : Nilai dari hipotesis dari nol

S_{b_i} : Simpangan baku dari variabel bebas ke - i.

3. Mencari nilai kritis T dari tabel T dengan $df + n - k$ dan α yang tertentu

4. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 didasarkan pada pertandingan T hitung dan tabel (nilai kritis).

Jika : t hitung $>$ T tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

t hitung $<$ T tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c.) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam suatu penelitian, perlu dilihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat dipengaruhi untuk keperluan tersebut, yang dikenal dengan koefisien determinan. Nilai koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinan menunjukkan variasi turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X. Bila nilai koefisien determinan yang diberi symbol R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibemarkan (Gujarati, 1997). Dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.6 Definisi Operasional

1. Biaya adalah seluruh pengorbanan biaya yang dikeluarkan oleh petani bawang merah dalam satu kali produksi di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu yang dinyatakan dengan Rupiah
2. Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu yang dinyatakan dengan Rupiah
3. Pendapatan adalah selisih antara penerima dengan semua biaya yang dikeluarkan oleh petani bawang merah Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu yang dinyatakan dengan Rupiah

4. Petani adalah orang yang menjalankan dan mengusahakan serta mengelola usahatani bawang merah di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu
5. Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran dan bumbu yang sejak lama telah diusahakan oleh petani di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu secara intensif
6. Produksi bawang merah adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari kegiatan usahatani bawang merah yang dilakukan petani dari selama satu musim tanam yang dinyatakan dalam satuan (kg)
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah faktor-faktor yang menentukan besaran produksi usahatani bawang merah di Desa Tembalaie Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Tembalae merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pajo. Desa Tembalae adalah bagian dari 6 Desa yang berada di Kecamatan Pajo. Desa Tembalae dimekarkan dari Desa Ranggo pada tahun 2011. Berdasarkan data profil Desa Tembalae terletak di Jl. Lintas Lakey Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu dengan luas wilayah 25,03 Km² yang terbagi dalam 5 Dusun.

Secara administrasi wilayah Desa Tembalae mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Ranggo
- Sebelah Timur : Desa Lepadi
- Sebelah Selatan : Desa Woko Dan Desa Adu
- Sebelah Barat : Desa Lune

4.2 Topografi Desa

Kondisi iklim di Desa Tembalae tidak jauh beda dengan kondisi iklim di desa lain. Di wilayah Kecamatan Pajo yang secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga Mei. Dan memiliki suhu harian yang berkisar antara 32-80 °C. Wilayah desa Tembalae disebut Desa dataran rendah dan berbukit-bukit, kemudian secara spesifik wilayah Desa Tembalae dapat dibagi menjadi dua bagian. Wilayah daratan yang pemanfaatannya di domisili untuk

pemukiman, dan wilayah dataran rendah di domisili pemanfaatannya sebagai lahan pertanian dan peternakan.

Luas Wilayah Desa Tembalae adalah + 3.600 ha, terdiri dari berbagai jenis tanah yang meliputi :

Tabel 2. Pemanfaatan Lahan Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu dari berbagai jenis tanah

Lahan	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
Persawahan	760	45
Perkebunan	935	52
Pekerangan	59	3
Sarana Umum	53	3
Hutan	1.668	0
Jumlah	1808,668	100

Sumber : Data Desa Tembalae, 2021

4.3 Kondisi Demografis

Desa Tembalae merupakan salah satu bagian dari 6 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pajo yang letak wilayahnya strategis dan Desa Tembalae adalah Desa Devinitif yang mampu mengelola dan mengembangkan segala bentuk kegiatan baik kelompok maupun individu karena Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat tinggi sehingga masyarakat yang ada di Desa Tembalae dilihat dari segi kehidupan bermasyarakat sangat rukun dan damai.

Desa Tembalae sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian/perkebunan dan peternakan, sehingga segala bentuk kegiatan dan program yang ada dapat berjalan dengan lancar dikarenakan system pemerintah yang berada di Desa Tembalae dilaksanakan secara transparasi dan

akun tabel sehingga mempunyai dampak yang sangat baik bagi perekonomian dan taraf hidup masyarakat Desa Tembalae. Struktur penduduk berdasarkan kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Penyebaran pada Wilayah sebagai berikut :

4.3.1 Penduduk Berdasarkan Umur

Penduduk merupakan factor penentu terbentuknya suatu Negara atau wilayah dan sekaligus sebagai modal utama suatu Negara dikatakan berkembang atau maju, bahkan suksesnya pembangunan disegala bidang dalam Negara tidak terlepas dari peranan penduduk, baik dalam bidang social, ekonomi, politik, budaya dan pendidikan, sekaligus sebagai factor utama dalam pembangunan fisik maupun non fisik.

Dalam analisis demografis, struktur umur penduduk dibedakan menjadi 3 bagian yang terdiri dari kelompok umur muda dibawah 15 tahun, kelompok umur produktif usia 15 tahun sampai 64 tahun dan kelompok umur tua usia 65 tahun ke atas. Jumlah penduduk di Desa Tembalae berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Table 3. Struktur Penduduk Menggambarkan Umur di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-6	404	11
7-18	627	17
19-56	1.686	47
57-75	766	21
75 keatas	150	4
Jumlah	3.633	100

Sumber: Data Desa Tembalae, 2021

Tabel 3 Memperlihatkan bahwa umur dengan jumlah persentase terbanyak adalah pada umur 19-56 tahun dengan persentase 47% dan umur dengan jumlah terendah berada pada umur 75 keatas dengan persentase 4%.

4.3.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu merupakan indicator untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin. Jumlah penduduk di Desa Tembalae sebanyak 3.633 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.770 jiwa dan perempuan sebanyak 1.863 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 981 KK. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menggambarkan Jenis Kelamin di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Jenis kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-Laki	1.770	48,72
Perempuan	1.863	51,28
Jumlah	3.633	100,00

Sumber : Data Desa Tembalae, 2021

Tabel 4. Memperlihatkan maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar didominasi oleh perempuan dengan persentase 51,28% karna angka kelahiran de Desa Tembalae lebih banyak yang lahir berjenis kelamin perempuan dibandingkan berjenis kelamin laki-laki dimana persentase sebesar 48,72%.

4.3.3 Mutasi Penduduk

Mutasi penduduk adalah data penduduk yang datang, pindah, lahir dan meninggal di suatu wilayah atau Negara. Perubahan jumlah penduduk dari adanya mutasi penduduk dikarenakan datang berasal dari Luar Negeri (TKI dan TKW),

pindah karena pekerjaan dan pendidikan, lahirnya anggota baru dan meninggal akibat usia dan penyakit. Mutasi penduduk di Desa Tembalae berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Mutasi Penduduk di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Mutasi Penduduk	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Datang	32	20
Pindah	52	33
Lahir	34	22
Meninggal	40	25
Jumlah	158	100

Sumber : Data Desa Tembalae, 2021

Tabel 5 memperlihatkan bahwa mutasi penduduk dengan jumlah persentase terbanyak adalah pindah dengan persentase 33% dan mutasi penduduk dengan jumlah terendah berada adalah datang dengan persentase 20%.

4.3.4 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang formal yang telah dilalui. Tingkat pendidikan masyarakat tiap tahun ke tahun terus berkembang kejenjang lebih tinggi, dengan hasil capaian dalam tahun 2018, yang lulus dari jenjang tingkatan pendidikan. Tingkat pendidikan di Desa Tembalae.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak bias baca tulis	100	3
Tidak tamat SD	233	7
Tamat SD	688	19
Tidak tamat SMP	303	8
Tamat SMP	536	15
Tidak tamat SMA	525	14
Tamat SMA	928	25
Diploma/Sarjana Muda	105	3
Sarjana/Pasca Sarjana	215	6
Jumlah	3.633	100

Sumber : Data Desa Tembalae, 2021

Tabel 6 memperlihatkan, maka dapat dilihat tingkat pendidikan dengan jumlah terbanyak yaitu tamat SMA dengan jumlah 928 jiwa dengan persentase 25%, dan tingkat pendidikan dengan jumlah sedikit yaitu tidak bisa baca tulis dengan jumlah 100 jiwa dengan persentase 3%.

4.3.5 Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk adalah bentuk dari penyebaran penduduk disuatu wilayah atau Negara, yang mana apakah penduduk di negara atau wilayah tersebut tersebar dengan merata atau tidak. Persebaran penduduk di Desa Tembalae dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Persebaran penduduk di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Dusun	Jumlah penduduk		Jumlah KK	Persentase (%)
	Laki-laki	Perempuan		
Pelita	469	475	246	25
Rasabou	450	462	246	25
Lawiti	291	301	166	17
Restu	318	365	193	20
Nata Kehe	242	260	125	13
Jumlah	1.770	1.863	981	100

Sumber: Data Desa Tembalae, 2021

Tabel 7 memperlihatkan, persebaran penduduk dengan jumlah terbanyak yaitu di dusun Pelita dan Restu dengan jumlah 246 KK dengan persentase 25% dan persebaran penduduk dengan jumlah sedikit yaitu di dusun Nata Kehe dengan jumlah 125 KK dengan persentase 13%.

4.3.6 Kondisi Pertanian

Keberhasilan sektor pertanian mengangkat perekonomian masyarakat didukung oleh ketersediaan pengembangan berbagai komoditas, baik komoditas tanaman pangan, hortikultural maupun komoditas pertanian lainnya. Besarnya peranan atau kontribusi sumber daya alam dalam pengembangan sektor pertanian, tercermin dari luas panen atau luas lahan yang dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian.

Adapun data pertanian pada sektor pertanian/perkebunan, peternakan dan industri antara lain sebagai berikut :

- a. Potensi Unggulan di Desa di bidang Pertanian/perkebunan terdiri dari padi, kedelai, bawang merah dan jagung.
- b. Peternakan dengan berbagai jenis ternak seperti Sapi, kerbau, kuda, ayam pedaging Ayam Kampung.
- c. Industri

Sektor industri dimaksud adalah industri Rumah tangga dengan berbagai jenis kegiatan yang dikelola oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) atau kelompok dan usaha ini telah berkembang sejak dahulu dan membudaya dimasyarakat, hal ini didukung kebutuhan pasar cukup menjanjikan.

Pertumbuhan Ekonomi di Desa Tembalac berkembang sangat signifikan karena ditunjang oleh sarana transportasi yang memadai dan dikelilingi oleh lahan pertanian dan usaha kecil yang menyerap banyak tenaga kerja sehingga menunjang pemasaran pengangkutan hasil pertanian dan perkebunan.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Pengambilan sampel ini dilakukan di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu sebanyak 300 orang yang di ambil 15 % dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel responden petani bawang merah 39 orang.

5.1.1 Karakteristik Petani Berdasarkan Umur

Umur adalah factor penentu dalam segala aktivitas masing-masing responden guna memaksimalkan tenaga kerja dan modal yang digunakan selama proses berusahatani. Dalam bidang pertanian tingkat umur merupakan factor penting, semakin muda umur kekuatan untuk dapat bekerja lebih maksimal. Pada umumnya petani yang berusia muda (usia produktif) mempunyai ketahanan fisik yang lebih besar jika dibandingkan dengan petani yang sudah tua. Petani yang masih muda lebih fleksibel dalam usahatannya. Secara rinci deskripsi umur responden pada wilayah penelitian dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Umur Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Kelompok umur (Tahun)	Jumlah petani (Orang)	Presentase %
23-29	5	12,82
30-36	5	12,82
37-43	12	30,77
44-50	17	43,59
Jumlah	39	100,00

Data primer setelah Diolah Tahun, 2021

Tabel 8 memperlihatkan bahwa hasil presentase umur di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu pada umur kisaran 23-29 berjumlah 5 orang dengan hasil presentase 12,82% dan pada umur 30 - 36 tahun berjumlah 5 orang

dengan hasil presentase 12,82% dan umur 37 – 43 berjumlah 12 orang dengan hasil presesntase 30,77 % dan umur 44 – 50 dengan hasil presentase 43,59 % sehingga dapat disimpulkan bahwa umur petani masih masuk dalam kategori produktif artinya petani masih mampu bekerja secara maksimal dalam mengelola dan memproduksi dan tingkat umur juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau menentukan bagi petani bawang merah dalam kegiatan usahatani.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Pendidikan selain penting dalam mengatasi dan mengikuti tantangan zaman serta dapat membawa pengaruh positif dalam berbagai kehidupan sehingga tidak heran apabila pendidikan mendapatkan banyak perhatian yang lebih.

Tingkatan pendidikan berkaitan dengan pola pikir seseorang, namun demikian untuk kegiatan tertentu, tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan. Hal ini berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap jenis kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden petani bawang merah bervariasi, mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai pada tingkat Sarjana (S1) yang telah diuraikan pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Tingkat Pendidikan Responden Petani Bawang Merah Di Desa Tembala Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
SD	6	15,39
SMP	7	17,94
SMA	22	56,41
S1	4	10,26
Jumlah	39	100,00

Data primer setelah Diolah Tahun, 2021

Tabel 9 memperlihatkan bahwa responden yang tamat SD berjumlah 6 orang dengan hasil persentase sebesar 15,39 % dan responden yang tamat SMP berjumlah 7 orang dengan hasil persentase sebesar 17,94 % dan yang tamat SMA berjumlah 22 orang dengan hasil persentase sebesar 56,41 % dan yang terakhir Sarjana (S1) berjumlah 4 orang dengan hasil persentase sebesar 10,26 %. Jumlah responden yang paling banyak berdasarkan tingkat pendidikan yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan responden tinggi, sehingga mudah mendapatkan inovasi dan pengetahuan baru.

5.1.3 Pengalaman Usahatani

Tingkat pengalaman usahatani yang dimiliki petani secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir petani yang memiliki pengalaman berusaha lebih lama akan lebih mampu merencanakan usahatani dengan lebih baik karena sudah memahami segala aspek dalam berusaha. Sehingga lama pengalaman yang di dapat memungkinkan produksi menjadi lebih tinggi. Lamanya petani dalam mengusahakan usahatannya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Pengalaman Usahatani Responden Petani Bawang Merah Di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah	Persentase %
2-12	14	35,90
13-24	12	30,77
25-35	13	33,33
Jumlah	39	100,00

Data primer setelah Diolah Tahun, 2020

Tabel 10 memperlihatkan bahwa pengalaman Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu pada umur 2-12 tahun berjumlah 14 orang dengan hasil persentase 35,90 % dan pada umur 13 – 24 tahun berjumlah 12 orang dengan hasil persentase 30,77 % dan pada umur 25-35 tahun berjumlah 13 orang dengan hasil persentase 33,33 %. Jadi hasil tersebut menunjukan bahwa petani dengan pengalaman berusahatani sudah cukup lama, dan menunjukan bahwa pengalaman berusahatani berpengaruh terhadap pengetahuan petani dalam mengelola usahatannya.

5.1.4 Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh petani sangat berpengaruh pada produksi yang di hasilkan. Lahan atau yang lebih dikenal dengan tanah merupakan faktor utama dalam usahatani, Hal ini dikarenakan tanaman maupun hewan untuk memanfaatkan tanah sebagai media tumbuh maupun tempat tinggalnya. Untuk lebih jelasnya mengenai luas lahan yang dimiliki oleh responden di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Luas Lahan Responden Petani Bawang Merah Di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
0,5 – 1	27	69,23
1,1 – 2	12	30,77
Jumlah	39	100,00

Data primer setelah diolah, 2021

Tabel 11. Memperlihatkan bahwa luas lahan responden petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu pada luas lahan 0,5 – 1 Ha sebanyak 27 orang dengan hasil persentasase 69,23 % dan luas lahan 1,1 – 2 Ha sebanyak 12 orang dengan hasil presentase 30,77 %. Dengan demikian pemilihan lahan sangat memungkinkan untuk meningkatkan produksi bawang merah. Potensi lahan yang jauh lebih menguntungkan karena banyak jumlah tanaman sehingga berdampak pada peningkatan hasil produksi.

5.1.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.

Adapun jumlah keluarga yang ditanggung oleh responden petani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Tabel 12. Jumlah Responden menggambarkan Tanggungan Keluarga di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Jumlah tanggungan keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1 – 2	16	41,02
3 – 4	18	46,15
5 – 6	5	12,82
Jumlah	39	100,00

Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 12. memperlihatkan bahwa, jumlah tanggungan keluarga 1 – 2 jumlah 16 orang dengan hasil persentase 41,02 % dan tanggungan keluarga 3 – 4 jumlah 18 orang dengan hasil persentase 46,15 % sedangkan tanggungan keluarga 5-6 jumlahnya 5 orang dengan hasil persentase 12,82 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang paling banyak yaitu 3-4 berjumlah 18 orang dengan hasil persentase 46,15 %. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan usahatani di Desa Tembalae dibantu oleh anggota keluarga, sehingga semakin banyak anggota keluarga, maka semakin berkurang jumlah upah untuk biaya tenaga kerja.

5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, dengan cara penerimaan dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Pendapatan yaitu selisih antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan oleh pelaku dalam usahatani. Hasil analisis pendapatan usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

Tabel 13. Penerimaan rata-rata/ha petani bawang merah/musim di Desa Tembalac Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

No	Uraian	Jumlah
	Penerimaan (TR) = P.Q	
1.	• Harga (Rp/kg)	18.000
	• Produksi (kg)	10.497
2.	Total Penerimaan	188.946.000

Sumber data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 13 memperlihatkan bahwa total rata-rata produksi bawang merah yaitu 10.497 kg/rata-rata/ha/musim tanam dengan harga 18.000 kg/ha/musim tanam, jadi total penerimaan petani bawang merah yaitu sebesar Rp. 188.946.000 rata-rata /ha/musim tanam.

Jadi total produksi tertinggi yaitu sebesar 22.000 kg/ha/musim tanam di susul dengan produksi sebesar 18.000 kg/ha/musim tanam. Sedangkan total produksi terendah adalah sebesar 6.000 kg/ha/musim tanam. Hal ini disebabkan oleh luas lahan yang di olah oleh petani bawang merah, semakin luas lahan maka semakin besar jumlah produksi dan begitu juga sebaliknya apabila luas lahan kecil maka jumlah produksi juga akan sedikit.

Tabel 14. Analisis pendapatan rata – rata/ha usahatani Bawang Merah/musim di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

No	Uraian	Jumlah
1.	Penerimaan (TR) = P.Q	
	• Harga (Rp/kg)	18.000
	• Produksi (kg)	10.497
	Total Penerimaan (Rp)	188.946.000
2.	Total Biaya TR = BT + BV	
	Biaya Tetap (BT)	3.753.098
	Biaya Variabel (BV)	26.393.152
	Total Biaya (TC)	30.146.152
3.	Pendapatan $\pi = TR - TC$	158.799.848

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 14 memperlihatkan bahwa rata-rata/ha produksi yang diperoleh dari usahatani bawang merah sebanyak 10.497 kg/musim, dengan rata-rata harga Rp. 18.000 kg/musim dan total penerimaan usahatani bawang merah yaitu sebesar Rp. 188.946.000 rata - rata/ha, biaya variabel yang dikeluarkan untuk usahatani bawang merah sebesar Rp.26.393.152 rata-rata/ha /musim, dimana biaya variabel terdiri dari pengolahan lahan sebesar Rp.86.956 hok/musim, biaya penanaman sebesar Rp.1.741.734 hok/musim, biaya pemupukan sebesar Rp.1.757.403 hok/musim, biaya pestisida sebesar Rp.455.960 liter/bungkus biaya panen sebesar Rp.2.393.519 hok/musim. Jadi jumlah keseluruhan biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp. 26.393.152 rata-rata/ha.

Sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan dalam usahatani bawang merah sebesar Rp.3.753.357 rata-rata/ha/musim, yang terdiri dari penyusutan alat seperti traktor sebesar Rp.1.288.459 /musim, alat mesin air sebesar Rp.458.320/musim, sprayer sebesar Rp.249.265 /musim, cangkul sebesar Rp.32.099 /musim, pajak lahan sebesar Rp.77.920/Tahun. Jadi total biaya tetap usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu sebesar Rp. 3.753.357 rata-rata/ha /musim dengan jumlah total biaya diperoleh pendapatan sebesar Rp. 158.799.848 rata-rata/ha/musim. Maka perbandingan dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendapatan petani pada usahatani bawang merah diperoleh dari selisih antara hasil penerimaan dengan biaya produksi. Penerimaan pada usahatani bawang merah sebesar Rp. 31.480.000/musim, nilai tersebut memberikan arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 14.328.704/musim akan memberikan pendapatan sebesar 17.151.29/musim (Mandru 2018).

5.3 Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah

Adapun faktor-faktor yang dianalisis pengaruhnya terhadap produksi usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu adalah luas lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), tenaga Kerja (X4), pestisida (X5). Model yang digunakan adalah model regresi linear berganda yang transformasikan ke logaritma natural (Ln) berdasarkan data primer yang telah didapat melalui wawancara serta observasi kepada responden sebanyak 39 sampel.

Tabel 15. Hasil pengujian Regresi Linear Berganda Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

Variabel		Koefisien Estimasi	Standar Error	Uji t	Probalitas
Symbol	Nama (satuan)				
Intersep β_0	Produksi (kg)	9,2665	2.2207	4.1726	0.0002
X1	Jumlah Luas Lahan (ha)	0,9559	0.1300	7.3501	0.0000
X2	Jumlah benih (kg)	-0,0209	0.0328	-0.6372	0.5283
X3	Jumlah Pupuk (Zak/kg)	-0,2173	0.0988	-2.2001	0.0349
X4	Tenaga Kerja (HOK)	0,1054	0.1859	0.5674	0.5743
X5	Pestisida (Liter)	0.1025	0.0631	1.6243	0.1138
R^2		: 0,9591 (95,91%)			
Uji F		: 154,7827832			
Probabilitas (Uji F)		: 0.0000			

Hasil Persamaan Regresinya :

$Ln Y = 9,2665\beta_0 + 0,9559LnX1 - 0,0209 LnX2 - 0,2173 LnX3 + 0,1054 LnX4 + 0,1025 LnX5$

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Fungsi produksi dilakukan dengan mengubah persamaan menjadi bentuk Regresi Linear Berganda, dengan cara melogaritmakan semua variabel.

Hasil Regresi Linear Berganda di atas dapat di jelaskan bahwa, Nilai koefisien $\beta_0 = 9,2665$ yaitu nilai konstanta, yang menjelaskan bahwa variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), tenaga kerja (X_4), pestisida (X_5) konstanta atau $X = 0$, maka nilai produksi usahatani bawang merah sebesar 9,2665. Model tersebut mengandung arti yaitu setiap terjadi penambahan 1 satuan pada variabel X_1 sebesar 0,9559 X_2 sebesar -0,0209 X_3 sebesar -0,2173 X_4 sebesar 0,1054 X_5 sebesar 0,1025 maka diikuti meningkatnya produksi usahatani bawang merah sebesar 9,2665 dengan pernyataan bahwa variabel X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 akan bersifat konstan.

5.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara bersama-sama (simultan) maka dilakukan uji F. Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada penjelesan dibawah ini :

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukan bahwa hasil estimasi pada tabel menghasilkan F_{hitung} sebesar 154.7827 dan nilai signifikasi 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida terhadap produksi usahatani bawang merah.

5.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji persial (Uji T) yaitu untuk mengetahui pengaruh secara signifikan variabel bebas (independen) yaitu jumlah produksi bawang merah, luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pestisida, maka dapat dilakukan uji t- persial terhadap variabel terikat (dependen).

Berdasarkan hasil Regresi Linear Berganda dapat dilihat bahwa terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah. Adapun variabel tersebut yaitu luas lahan (X_1) berpengaruh positif terhadap produksi bawang merah sebesar 0,9559 artinya setiap kenaikan 1% akan mempengaruhi atau meningkatkan produksi bawang merah sebesar 0,9559%. Signifikan pada taraf kepercayaan 99% ($\alpha = 1\%$). Pupuk (X_3) berpengaruh negatif sebesar -0,2173 jadi artinya setiap kenaikan 1% maka akan mempengaruhi atau menurunkan produksi bawang merah sebesar 0,2173 % berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 99% ($\alpha = 1\%$).

5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik tidaknya regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil Regresi Linear Berganda, dapat diketahui bahwa koefisien determinan (R^2) sebesar 0,9591 yang bermakna bahwa variabel bebas (independen) yaitu produksi bawang merah, luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja dan pestisida sebesar 95,91% berada dalam model penelitian sedangkan selebihnya 4,09% ($100 - 95,91$) berada diluar model penelitian hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang digunakan dalam analisis pendapatan dan determinan produksi usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pendapatan dan Determinan Poduksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu yang telah di anlisa dan dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Total biaya penerimaan usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo adalah sebesar Rp.188.946.000 ha/musim. Sehingga di dapat total Pendapatan usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu adalah sebesar Rp.158.799.848 rata-rata/ha/musim.
- b. Secara bersamaan (simultan) menunjakan bahwa apabila luas lahan terjadi peningkatan produksi usahatani sebesar 1% maka akan diikuti peningkatan produksi bawang merah, semua faktor – faktor memberikan pengaruh signifikan terhadap produksi usahatani bawang merah, tetapi secara parsial variabel yang berpengaruh paling signifikan yaitu luas lahan (X1), dan pupuk (X3), sedangkan variabel benih (X2), tenaga kerja (X4) dan pestisida (X5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani bawang merah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang terkait bahwa :

- a. Penggunaan faktor – faktor produksi luas lahan dapat mempengaruhi produktivitas lahan pada usahatani bawang merah di Desa Tembalae Kecamatan Paje Kabupaten Dompu maka diharapkan para petani dapat mengoptimalkan lahan yang di garapnya dengan menggunakan benih atau bibit dengan kualitas yang unggul.
- b. Bagi pemerintah, supaya bisa mengembangkan Kabupaten Dompu untuk menjadi sentra komoditas bawang merah di indonesia untuk itu perlu bantuan dari kementrian pertanian, kementrian perdagangan, kementrian perindustrian dan pihak-pihak swasta yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII
- Ambarsari, W., V. D. Y. B. Ismadi, A. Setiadi. 2014. *Analisis pendapatan dan profitabilitas usahatani padi (Oriza sativa, L.) di Kabupaten Indramayu*. J. Agri Wiralodra. 6 (2): 19-27
- Abdul Halim et. al (1998). "Sistem Pengendalian Manajemen", Edisi Pertama, Yogyakarta. BPFE : UGM
- Adiningsih, S. 1991. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta. BPFE
- Basuki, E. 2005. *Tinjauan Kualitas Genteng Beton Sebagai Penutup Atap Dengan Bahan Tambah Serat Ijuk*. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).
- Erythrina. (2013). *Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah*, Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Berkelanjutan di Sulawesi Utara, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarno Zain. Erlangga : Jakarta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Mubyarto, dkk. 1990. *Kredit Pedesaan di Indonesia*. BPFE ; Yogyakarta
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Mulyadi & Kanaka Puradiredja, 1998, "Auditing", Edisi Kelima, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Putrasamedja, Sartono dan Suwandi. 1996. *Bawang Merah di Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Tanaman Sayuran Kementerian Pertanian.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta. 82 hal.
- Prasetya. 2006. *Penerapan Teknologi Sistem Usaha tani Tanaman-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian)*. Dalam Prosiding Seminar Pengelolaan Lingkungan Pertanian, Surakarta, 1 Oktober 2003. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Pahan, Iyung. 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta : Penebar Swadaya. 412 Hal

Rikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya

Rukmana, Rahmat. 1994. *Bayam, Bertanam & Pengelolaan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.

Santoso, B. 2008. *Fisiologi dan Biokimia Pada Komoditi Panenan Hortikultura*. Yogyakarta: Kanisius

Samadi, B. dan Cahyono, B., 2005. *Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani*. Kanisius, Yogyakarta.

Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press. 110 hal

Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta

Samuelson Dan Nordhaus, 2003. *Ilmu Makroekonomi*,. Mcgraw-Hill. Media Global Edukasi.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.

Sukirno, Sadono, 2000. *Makro Ekonomika Modern*, PT. Rasa Grafindo Persada : Jakarta



A

N

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

KOESIONER ANALISIS PENDAPATAN DAN DETERMINAN
PRODUKSIUSAHATANI BAWANG MERAH DI DESA TEMBA LAE
KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU

a) Identitas Petani Responden.

Nama

Umur

Pendidikan

Pengalaman Berusahatani

Tanggungn Keluarga

b) Biaya dan Penerimaan

1. Lahan yang ditanami

No.	Nama Responden	Luas Lahan yang diterima (ha)			Luas Lahan (ha)
		Milik	Sakap	Sewa	
1					

2. Biaya Tetap

a.) Penyusutan Alat

No	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

b.) Pengeluaran Lain-lain :

- 1) Pajak :
 2) : Rp...../tahun
 3) : Rp...../tahun
 4) : Rp...../tahun

3. Biaya Variabel

a) Penggunaan Pestisida

No	Jenis Pestisida	Nama Merek	Jumlah Fisik Botol/Liter	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1					
2					
3					
4					
Jumlah					

b) Penggunaan Pupuk

No	Jenis Pupuk	Pupuk (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Nilai (Rp)
1					
2					
3					
4					
Jumlah					

c) Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah Kerja	Jumlah Upah/HOK (Rp)	Nilai (Rp)
1.	Pengolahan Lahan					
2.	Penanaman					
3.	Pemupukan					
4.	Panen					
Jumlah						

d) Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Orang	Waktu Kerja (Hari)	Upah Kerja	Jumlah Upah?HOK (Rp)
1.	Pengolahan Lahan				
2.	Penanaman				
3.	Pemupukan				
4.	Panen				
	Jumlah				

c.) Daftar Pertanyaan :

1. Apakah lahan ini milik pribadi Bapak/Ibu atau sewa lahan ?
2. Berapa pajak yang di bayar oleh Bapak/Ibu dalam setahun ?
3. Berapa kali dalam setahun Bapak/Ibu berusahatani bawang merah ?
4. Berapa banyak produksi bawang merah Bapak/Ibu alam satu kali panen ?
5. Dimana Bapak/Ibu memasarkan hasil panennya ?
6. Berapa harga perkilogramnya Bapak/Ibu ?
7. Apakah Bapak/Ibu menggunakan tenaga kerja dalam keluarga ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
8. Apakah Ibu menjalin mitra dengan salah satu toko atau tani atau perusahaan lain-lain ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
9. Bagaimanakah bentuk kerjasama Bapak/Ibu ?

**Lampiran 3. Identitas Responden Petani Bawang Merah di Desa Tembalac
Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu**

No.	Nama Responden	Umur (tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah. Tangg. Kel. (Org)	Luas lahan	Pengalaman Usahatani
1	Abdul latif	45	SMA	5	1,8	30
2	Suherman	42	SMA	1	1,0	30
3	Kasmir	31	SI	2	1,0	4
4	Jonardin	40	SD	6	1,7	15
5	Abakar	49	SMA	2	0,8	20
6	H.muhammad yasin	50	SD	1	0,7	30
7	Abdurrahman	29	SMA	2	0,8	10
8	Usmaniyadi	35	SI	1	1,3	3
9	H. Lukman	30	SD	2	2,0	2
10	Muhidin	44	SMP	2	1,5	15
11	Anwar	50	SD	2	2,0	35
12	M. Saleh	40	SMA	2	2,5	20
13	Sabbudin	23	SMA	1	1,0	3
14	Adri	26	SMA	1	1,0	6
15	Ibrahim	35	SMA	2	1,0	10
16	Arif Rahman	38	SMA	2	1,0	10
17	M. ali	50	SD	2	1,0	35
18	Abu Bakar	44	SMP	2	1,0	30
19	H. Yusuf	50	SD	3	1,8	35
20	H. Masrun	45	SMA	4	1,7	20
21	Nukran	35	SMA	4	2,0	10
22	Fala	28	SMA	3	1,0	9
23	Fadil	43	SMP	4	0,5	30
24	Abdul Anas	48	SMP	3	0,5	15
25	Mansur	43	SMP	2	1,8	10
26	Muslim	50	SI	4	1,0	35
27	Farid	32	SMA	3	0,5	23
28	Sarifudin	39	SMA	3	1,0	10
29	Ismail	39	SMA	4	1,0	20
30	Abdul Landa	38	SMA	3	0,5	19
31	Mahmud	40	SMA	3	1,0	21
32	Ridwan	30	SMP	3	1,0	15
33	H. Ali	48	SI	4	2,0	10
34	Muhammad	45	SMA	4	1,0	25
35	Usman	40	SMA	3	1,0	15
36	Akarim	47	SMA	3	1,0	10
37	H. Yasin	50	SD	6	1,0	30
38	H. Abdullah	49	SMP	6	1,0	35
39	Abdul Karim	45	SMA	5	0,8	27
Jumlah		1.595		116	45	732
Rata-Rata		40,89		18,76	1,15	18,76

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

Lampiran 4. Tabel Biaya Penyusutan Mesin Traktor Responden di Desa Tembalae Kecamatan Pajo

No	Nama	Jumlah Alat (Unit)	Nilai Awal	Nilai Akhir	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)
1	Abdul latif	1	30.000.000	18.000.000	8	1.500.000
2	Suherman	1	30.000.000	15.000.000	10	1.500.000
3	Kasmir	1	30.000.000	28.000.000	1	2.000.000
4	Junaidin	1	30.000.000	25.000.000	5	1.000.000
5	Abakar	1	30.000.000	24.000.000	4	1.500.000
6	H.muhammad Yasin	1	30.000.000	28.000.000	1	2.000.000
7	Abdurrahman	1	30.000.000	25.000.000	5	1.000.000
8	Usmariyadin	1	28.000.000	16.000.000	11	1.090.909
9	H. Lukman	1	30.000.000	18.000.000	8	1.500.000
10	Muhidin	1	30.000.000	25.000.000	5	1.000.000
11	Anwar	1	20.000.000	16.000.000	4	1.000.000
12	M.Saleh	1	20.000.000	15.000.000	5	1.000.000
13	Sabbudin	1	30.000.000	28.000.000	1	2.000.000
14	Adri	1	35.000.000	30.000.000	3	1.666.667
15	Ibrahim	1	20.000.000	14.000.000	5	1.200.000
16	Arif Rahman	1	30.000.000	27.000.000	2	1.500.000
17	M.Ali	1	30.000.000	25.000.000	5	1.000.000
18	Abu Bakar	1	30.000.000	27.000.000	2	1.500.000
19	H. Yusuf	1	30.000.000	9.000.000	12	1.750.000
20	H.Masrun	1	30.000.000	18.000.000	10	1.200.000
21	Nukran	1	30.000.000	21.000.000	5	1.800.000
22	Fala	1	30.000.000	23.000.000	5	1.400.000
23	Fadil	1	30.000.000	20.000.000	5	2.000.000
24	Abdul Anas	1	28.000.000	20.000.000	5	1.600.000
25	Mansur	1	30.000.000	19.000.000	9	1.222.222
26	Muslim	1	28.000.000	10.000.000	10	1.800.000
27	Farid	1	30.000.000	22.000.000	5	1.600.000
28	Sarifudin	1	30.000.000	25.000.000	5	1.000.000
29	Ismail	1	30.000.000	23.000.000	5	1.400.000
30	Abdul Landa	1	30.000.000	20.000.000	7	1.428.571
31	Mahmud	1	26.000.000	11.000.000	10	1.500.000
32	Ridwan	1	30.000.000	25.000.000	3	1.666.667
33	H.Ali	1	30.000.000	22.000.000	3	2.666.667
34	Muhammad	1	30.000.000	18.000.000	8	1.500.000
35	Usman	1	26.000.000	20.000.000	3	2.000.000
36	Akarim	1	30.000.000	23.000.000	5	1.400.000
37	H.Yusi	1	30.000.000	17.000.000	10	1.300.000
38	H. Abdullah	1	30.000.000	19.000.000	10	1.100.000
39	Abdul Karim	1	30.000.000	15.000.000	10	1.500.000
Jumlah		39	1.131.000.000	80.4000.000	230	57.791.703
Rata-rata		1	29.000.000	20.615.385	5,90	1.481.839
Rata-rata/ha		1	25.215.500	17.925.077	5,13005	1.288.459

Data Primer setelah diolah, 2021

Lampiran5. Tabel Biaya Penyusutan Mesin Air Responden di Desa Tembalac Kecamatan Pajo

No	Nama	Jumlah Alat (Unit)	Nilai Awal	Nilai Akhir	Lama Pemakaian	NPA (Rp)
1	Abdul Latif	1	5.000.000	1.500.000	9	388.889
2	Suherman	2	2.000.000	1.000.000	5	400.000
3	Kasmir	3	1.600.000	900.000	2	1.050.000
4	Juaidi	1	5.000.000	2.500.000	4	625.000
5	Abakar	1	4.000.000	2.800.000	3	400.000
6	H.muhammad yasin	3	1.500.000	200.000	10	390.000
7	Abdurrahman	1	5.000.000	2.000.000	3	1.000.000
8	Usmariyadin	2	2.500.000	800.000	8	425.000
9	H. Lukman	4	1.000.000	15.000	10	3.70.000
10	Muhidin	1	5.000.000	1.200.000	8	475.000
11	Anwar	3	1.600.000	350.000	9	416.667
12	M.saleh	1	1.300.000	2.000.000	5	420.000
13	Sahbudin	3	1.300.000	700.000	4	450.000
14	Adri	1	5.000.000	2.800.000	5	440.000
25	Ibrahim	1	5.000.000	2000.000	3	1.000.000
16	Arif Rahman	2	2.500.000	900.000	5	640.000
17	M. Ali	1	5.000.000	3.800.000	3	400.000
18	Abu Bakar	4	1.250.000	110.000	8	570.000
19	H. Yusuf	2	2.000.000	80.000	3	166.957
20	H. Masruhi	3	1.300.000	550.000	4	562.500
21	Nukran	1	5.000.000	3.000.000	4	666.667
22	Fala	4	1.000.000	380.000	5	496.000
23	Fadil	1	5.000.000	2.100.000	6	483.333
24	Abdul Anas	2	5.000.000	2.900.000	5	840.000
25	Mansur	4	1.000.000	410.000	5	472.000
26	Muslim	3	1.500.000	1.000.000	3	500.000
27	Farid	1	3.000.000	2.700.000	1	300.000
28	Sarifudin	2	2.500.000	1.900.000	2	600.000
29	Ismail	1	5.000.000	3.400.000	3	533.333
30	Abdul Landa	2	2.500.000	1.850.000	2	650.000
31	Mahmud	2	2.500.000	530.000	7	562.857
32	Ridwan	2	2.500.000	2.100.000	3	266.667
33	H. Ali	2	2.500.000	2.000.000	3	333.333
34	Muhammad	1	5.000.000	2.300.000	5	540.000
35	Usman	3	1.300.000	745.000	3	555.000
36	Akarim	1	5.000.000	2.000.000	3	1.000.000
37	H. Yasin	2	2.000.000	100.000	10	380.000
38	H. Abdullah	4	1.000.000	80.000	10	368.000
39	Abdul Karim	3	1.500.000	100.000	10	420.000
Jumlah		81	117.350.000	56.760.000	220	20.557.203
Rata-rata		2,08	3.008.974	1.455.385	5,64	527.108
Rata-rata/ha		1,80	2.616.302	1.265.457	4,90	458.320

Sumber :Data primer setelah diolah, 2021

**Lampiran6. Tabel biaya Penyusutan Alat Sprayer di Desa Tembalee
Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu**

No	Nama	Jumlah alat (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Lama Pemakaian	NPA (Rp)
1	Abdul Latif	1	2.000.000	500.000	6	250.000
2	Suherman	3	600.000	135.000	5	279.000
3	Kasmir	2	1.000.000	750.000	2	250.000
4	Junaidi	2	950.000	530.000	2	420.000
5	Abakar	1	2.000.000	900.000	5	220.000
6	H.Muhammadyasin	4	450.000	65.000	5	308.000
7	Abdurrahman	1	1.500.000	1.000.000	2	250.000
8	Usmariyadi	1	1.700.000	1.100.000	2	300.000
9	H. Lukman	4	750.000	200.000	3	733.333
10	Muhidin	1	2.000.000	1.000.000	5	200.000
11	Anwar	3	500.000	100.000	3	400.000
12	M. Saleh	1	2.000.000	1.500.000	4	125.000
13	Sahbudin	4	450.000	110.000	5	272.000
14	Adri	1	1.700.000	1.300.000	2	200.000
15	Ibrahim	1	2.000.000	1.000.000	5	200.000
16	Arif Rahman	1	1.800.000	1.010.000	6	131.667
17	M. Ali	1	2.000.000	1.550.000	4	112.500
18	Abu Bakar	4	450.000	230.000	4	220.000
19	H. Yusuf	1	1.700.000	90.000	5	322.000
20	H. Masrun	3	600.000	350.000	2	375.000
21	Nukran	1	1.500.000	800.000	5	140.000
22	Fala	2	1.000.000	400.000	5	240.000
23	Fadil	1	2.000.000	1.600.000	3	133.333
24	Abdul Anas	2	850.000	200.000	3	433.333
25	Mansur	2	1.000.000	300.000	5	280.000
26	Muslim	3	617.000	150.000	4	350.250
27	Farid	2	1.000.000	800.000	1	400.000
28	Sarifudin	1	750.000	500.000	2	250.000
29	Ismail	1	1.800.000	1.000.000	2	400.000
30	Abdul Landa	1	2.000.000	1.400.000	4	150.000
31	Mahmud	2	850.000	350.000	2	500.000
32	Ridwan	2	1.000.000	450.000	4	275.000
33	H. Ali	1	1.700.000	1.300.000	2	200.000
34	Muhammad	1	2.000.000	900.000	5	220.000
35	Usman	2	900.000	400.000	2	500.000
36	Akarim	1	2.000.000	1.200.000	3	266.667
37	H. Yasin	2	900.000	300.000	5	240.000
38	H. Abdullah	2	900.000	200.000	6	233.333
39	Abdul Karim	2	1.000.000	400.000	3	400.000
Jumlah		72	49.917.000	26.070.000	143	11.180.417
Rata-rata		1,85	1.279.923	668.462	3,67	286.677
Rata-rata/ba		1,60	1.112.893	581.227	3,19	249.256

Sumber : Data Primer setelah diolah 2021

**Lampiran7. Tabel Biaya Penyusutan Alat Cangkul Di Desa Tembalae
Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu**

No	Nama	Jumlah alat (Unit)	Nilai awal (Rp)	Nalai akhir (Rp)	Lama Pemakaian	NPA
1	Abdul Latif	3	150.000	50.000	4	75.000
2	Suherman	4	100.000	60.000	3	53.333
3	Kasmir	2	150.000	115.000	2	35.000
4	Junaidin	3	150.000	30.000	6	60.000
5	Abakar	4	150.000	30.000	8	60.000
6	H.muhammad yasin	3	150.000	120.000	2	45.000
7	Abdurrahman	1	100.000	25.000	5	15.000
8	Usmariyadi	2	100.000	35.000	4	32.500
9	H.lukman	4	100.000	50.000	3	66.667
10	Muhidin	3	100.000	20.000	5	48.000
11	Anwar	2	100.000	80.000	1	40.000
12	M. saleh	3	100.000	60.000	3	40.000
13	Sahbudin	3	150.000	130.000	2	30.000
14	Adri	2	100.000	60.000	3	26.667
15	Ibrahim	3	100.000	85.000	1	45.000
16	Arif Rahman	4	100.000	50.000	5	40.000
17	M. Ali	3	100.000	50.000	5	30.000
18	Abu Bakar	4	100.000	90.000	1	40.000
19	H.yusuf	4	100.000	90.000	1	40.000
20	H.masrun	2	100.000	75.000	2	25.000
21	Nukran	3	100.000	90.000	1	30.000
22	Fala	4	150.000	75.000	5	60.000
23	Fadil	2	100.000	60.000	3	26.667
24	Abdul Anas	1	100.000	55.000	4	11.250
25	Mansur	4	150.000	80.000	4	70.000
26	Muslim	3	150.000	85.000	3	65.000
27	Farid	2	150.000	110.000	2	40.000
28	Sarifudin	2	100.000	85.000	3	10.000
29	Ismail	3	100.000	85.000	2	22.500
30	Abdul Landa	2	150.000	90.000	5	24.000
31	Mahmud	2	120.000	50.000	6	23.333
32	Ridwan	2	100.000	65.000	5	14.000
33	H.ali	3	100.000	75.000	3	25.000
34	Muhammad	3	100.000	45.000	6	27.500
35	Usman	4	100.000	90.000	2	20.000
36	Akarim	3	100.000	55.000	5	27.000
37	H. Yasin	2	100.000	70.000	4	15.000
38	H. Abdullah	4	100.000	50.000	6	33.333
39	Abdul Karim	3	200.000	120.000	5	48.000
Jumlah		111	4.570.000	2.740.000	140	1.439.750
Rata-rata		2,85	117.179	70.256	3,59	36.917
Rata-rata/ha		2,47	101.887	61.087	3,12	32.099

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Lampiran 8. Biaya Pajak Tanah Responden di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak Tanah/Tahun
1	Abdu Latif	1,8	130.000
2	Suherman	1,0	100.000
3	Kasmir	1,0	100.000
4	Junaidin	1,7	120.000
5	Abakar	0,8	40.000
6	H.muhammad yasin	0,7	35.000
7	Abdurrahman	0,8	40.000
8	Usmariyadin	1,3	65.000
9	H. Lukman	2,0	200.000
10	Muhidin	1,5	90.000
11	Anwar	2,0	140.000
12	M. saleh	1,5	85.000
13	Sahbudin	1,0	75.000
14	Adri	1,0	80.000
15	Ibrahim	1,0	100.000
16	Arif Rahman	1,0	100.000
17	Mali	1,0	90.000
18	Abu Bakar	1,0	90.000
19	H. Yusuf	1,8	150.000
20	H. Masrun	1,7	115.000
21	Nukran	2,0	150.000
22	Fala	1,0	100.000
23	Fadil	0,5	25.000
24	Abdul Anas	0,5	30.000
25	Mansur	1,8	130.000
26	Muslim	1,0	65.000
27	Farid	0,5	25.000
28	Sarifudin	1,0	110.000
29	Ismail	1,0	90.000
30	Abdul Landa	0,5	25.000
31	Mahmud	1,0	60.000
32	Ridwan	1,0	95.000
33	H.ali	2,0	140.000
34	Muhammad	1,0	95.000
35	Usman	1,0	100.000
36	Akarim	1,0	65.000
37	H. Yasi	1,0	95.000
38	H. Abdullah	1,0	110.000
39	Abdul Karim	0,8	40.000
Jumlah		45	3.495.000
Rata-rata		1,15	89.615
Rata-rata/ha		0,8695	77.920

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

**Lampiran 9. Biaya Tetap Petani Bawang Merah di Desa Tembalae
Kecamatan Pajo**

No	Nama	NPA (Rp)	Pajak (Rp)	Biaya Tetap (Rp)
1	Abdul Latif	2.888.889	130.000	3.018.889
2	Suberman	2.232.333	100.000	2.332.333
3	Kamir	12.835.000	100.000	12.935.000
4	Junaidin	26.105.000	120.000	26.225.000
5	Abakar	2.180.000	40.000	2.220.000
6	H.muhammad yasin	2.743.000	35.000	2.778.000
7	Abdurrahman	2.265.000	40.000	2.305.000
8	Usmariyadi	1.848.409	65.000	1.913.409
9	H. Lukman	2.670.000	200.000	2.870.000
10	Muhidin	1.723.000	90.000	1.813.000
11	Anwar	1.856.667	140.000	1.996.667
12	M.saleh	1.585.000	85.000	1.670.000
13	Sahbudin	2.752.000	75.000	2.827.000
14	Adri	2.333.334	80.000	2.413.334
15	Ibrahim	3.445.000	100.000	3.545.000
16	Arif Rahman	2.311.667	100.000	2.411.667
17	M. Ali	1.542.500	90.000	1.632.500
18	Abu Bakar	27.830.000	90.000	27.920.000
19	H.yusuf	2.278.957	150.000	2.428.957
20	H.masrun	12.962.500	115.000	13.077.500
21	Nukran	2.636.667	150.000	2.786.667
22	Fala	2.196.000	100.000	2.296.000
23	Fadil	2.643.333	25.000	2.668.333
24	Abdul Anas	2.884.583	30.000	2.914.583
25	Mansur	2.044.222	130.000	2.174.222
26	Muslim	2.715.250	65.000	2.780.250
27	Farid	4.740.000	25.000	4.765.000
28	Sarifudin	1.860.000	110.000	1.970.000
29	Ismail	2.355.833	90.000	2.445.833
30	Abdul landa	2.252.571	25.000	2.277.571
31	Mahmud	2.586.208	60.000	2.646.208
32	Ridwan	2.222.334	95.000	2.317.334
33	Hali	3.225.000	140.000	3.365.000
34	Muhammad	2.287.500	95.000	2.382.500
35	Usman	3.075.000	100.000	3.175.000
36	Akarim	2.693.667	65.000	2.758.667
37	H.yasin	1.935.000	95.000	2.030.000
38	H. Abdullah	1.734.666	110.000	1.844.666
39	Abdul Karim	2.368.000	40.000	2.408.000
Jumlah		164.844.090	3.495.000	168.339.090
Rata-rata		4.226.772	89.615	4.316.387
Rata-rata/ha		3.675.178	77.920	3.753.098

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Lampiran 10. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan Lahan

No	Nama Responden	Pengolahan Lahan				
		Luas Lahan (ha)	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja	Jumlah (hok)
1	Abdul Latif	1,8	4	3	100.000	1.200.000
2	Subermani	1,0	2	2	100.000	400.000
3	Kasmir	1,0	4	1	100.000	400.000
4	Junaidin	1,7	3	2	100.000	600.000
5	Abakar	0,8	3	1	100.000	300.000
6	H.muhammad yasin	0,7	3	1	100.000	300.000
7	Abdurrahman	0,8	3	1	100.000	300.000
8	Usmariyadi	1,3	2	2	100.000	400.000
9	H.lukman	2,0	4	3	100.000	1.200.000
10	Muhidin	1,5	2	2	100.000	400.000
11	Anwar	2,0	4	5	100.000	2.000.000
12	M. salch	1,5	2	2	100.000	600.000
13	Sahbudin	1,0	2	3	100.000	600.000
14	Adri	1,0	3	2	100.000	600.000
15	Ibrahim	1,0	4	1	100.000	400.000
16	Arif Rahman	1,0	2	2	100.000	400.000
17	M. Ali	1,0	3	1	100.000	300.000
18	Abu Bakar	1,0	2	2	100.000	400.000
19	H.yusuf	1,8	2	2	100.000	800.000
20	H.masrun	1,7	4	3	100.000	1.200.000
21	Nukran	2,0	5	3	100.000	1.500.000
22	Fala	1,0	2	2	100.000	400.000
23	Fadil	0,5	2	1	100.000	200.000
24	Abdul Anas	0,5	2	1	100.000	200.000
25	Mansur	1,8	4	2	100.000	800.000
26	Muslim	1,0	3	1	100.000	300.000
27	Farid	0,5	2	1	100.000	200.000
28	Sarifudin	1,0	3	1	100.000	300.000
29	Ismail	1,0	4	1	100.000	400.000
30	Abdul Landa	0,5	2	1	100.000	200.000
31	Mahmad	1,0	4	1	100.000	400.000
32	Ridwan	1,0	3	3	100.000	900.000
33	Hali	2,0	4	2	100.000	800.000
34	Muhammad	1,0	3	2	100.000	600.000
35	Usman	1,0	3	2	100.000	600.000
36	Akarim	1,0	5	1	100.000	500.000
37	H. Yasin	1,0	5	1	100.000	500.000
38	H. Abdullah	1,0	4	1	100.000	400.000
39	Abdul Karim	0,8	5	1	100.000	500.000
Jumlah		45	126	69	3.900.000	22.500.000
Rata-rata		1,15	3	2	576.923	100.000
Rata-rata/Ha		0,8695	2,609	1,739	501.669	86.956

Sumber : data primer setelah diolah,2021

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Penanaman

No.	Nama Responden	Penanaman				
		Luas Lahan (ha)	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja	Jumlah (hok)
1	Abdul Latif	1,8	1	35	70.000	2.450.000
2	Suherman	1,0	3	10	70.000	2.100.000
3	Kasmir	1,0	4	8	70.000	2.240.000
4	Junaidin	1,7	1	30	70.000	2.100.000
5	Abakar	0,8	1	16	70.000	1.120.000
6	H.muhammad yasin	0,7	1	15	70.000	1.050.000
7	Abdurrahman	0,8	1	20	70.000	1.400.000
8	Usmaryadi	1,3	1	27	70.000	1.890.000
9	H.lukman	2,0	2	20	70.000	2.800.000
10	Muhidin	1,5	1	30	70.000	2.100.000
11	Anwar	2,0	1	45	70.000	3.150.000
12	M. saleh	1,5	1	30	70.000	2.100.000
13	Sahbudin	1,0	2	10	70.000	1.400.000
14	Adri	1,0	1	30	70.000	2.100.000
15	Ibrahim	1,0	3	10	70.000	2.100.000
16	Arit Rahman	1,0	2	20	70.000	2.800.000
17	M. Ali	1,0	4	29	70.000	2.030.000
18	Abu Bakar	1,0	1	30	70.000	2.100.000
19	H.yusuf	1,8	1	35	70.000	2.450.000
20	H.masrun	1,7	1	30	70.000	2.100.000
21	Nukran	2,0	2	23	70.000	3.220.000
22	Fala	1,0	1	30	70.000	2.100.000
23	Fadil	0,5	2	5	70.000	700.000
24	Abdul Anas	0,5	2	6	70.000	840.000
25	Mansur	1,8	2	15	70.000	2.100.000
26	Muslim	1,0	3	10	70.000	2.100.000
27	Farid	0,5	2	5	70.000	700.000
28	Sarifudin	1,0	1	29	70.000	2.030.000
29	Ismail	1,0	1	30	70.000	2.100.000
30	Abdul Landa	0,5	1	15	70.000	1.050.000
31	Mahmud	1,0	1	30	70.000	2.100.000
32	Ridwan	1,0	1	30	70.000	2.100.000
33	H.ali	2,0	1	45	70.000	3.150.000
34	Muhammad	1,0	2	15	70.000	2.100.000
35	Usman	1,0	3	10	70.000	2.100.000
36	Akarim	1,0	4	8	70.000	2.240.000
37	H. Yasin	1,0	1	28	70.000	1.960.000
38	H. Abdullah	1,0	2	15	70.000	2.100.000
39	Abdul Karim	0,8	1	25	70.000	1.750.000
Jumlah		45	63	854	2.730.000	78.120.000
Rata – rata		1,15	2	22	70.000	2.003.007
Rata – rata/ Ha		0,8695	1,739	19,130	60.869	1.741.734

Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan

No.	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja	Jumlah (hok)
1	Abdul Latif	1,8	2	1	70.000	140.000
2	Suherman	1,0	1	1	70.000	70.000
3	Kasmir	1,0	1	1	70.000	70.000
4	Junaidin	1,7	2	1	70.000	140.000
5	Abakar	0,8	1	1	70.000	70.000
6	H.muhammad yasin	0,7	1	1	70.000	70.000
7	Abdurrahman	0,8	1	1	70.000	70.000
8	Usmariyadi	1,3	1	1	70.000	70.000
9	H.lukman	2,0	2	1	70.000	140.000
10	Muhidin	1,5	2	1	70.000	140.000
11	Anwar	2,0	2	1	70.000	140.000
12	M. saleh	1,5	2	1	70.000	140.000
13	Sahbudin	1,0	1	1	70.000	70.000
14	Adri	1,0	1	1	70.000	70.000
15	Ibrahim	1,0	1	1	70.000	70.000
16	Arif Rahman	1,0	1	1	70.000	70.000
17	M. Ali	1,0	1	1	70.000	70.000
18	Abu Bakar	1,0	1	1	70.000	70.000
19	H.yusuf	1,8	1	1	70.000	70.000
20	H.masrun	1,7	2	1	70.000	140.000
21	Nukran	2,0	2	1	70.000	140.000
22	Fala	1,0	2	1	70.000	140.00
23	Fadil	0,5	1	1	70.000	70.000
24	Abdul Anas	0,5	1	1	70.000	70.000
25	Mansur	1,8	1	1	70.000	70.000
26	Muslim	1,0	2	1	70.000	140.000
27	Farid	0,5	1	1	70.000	70.000
28	Sarifudin	1,0	1	1	70.000	70.000
29	Ismail	1,0	1	1	70.000	70.000
30	Abdul Landa	0,5	1	1	70.000	70.000
31	Mahmud	1,0	1	1	70.000	70.000
32	Ridwan	1,0	1	1	70.000	70.000
33	H.ali	2,0	2	1	70.000	140.000
34	Muhammad	1,0	1	1	70.000	70.000
35	Usman	1,0	1	1	70.000	70.000
36	Akmalim	1,0	1	1	70.000	70.000
37	H. Yasin	1,0	1	1	70.000	70.000
38	H. Abdullah	1,0	1	1	70.000	70.000
39	Abdul Karim	0,8	1	1	70.000	70.000
Jumlah		45	50	39	2.730.000	3.500.000
Rata – Rata		1,15	1	1	70.000	89.744
Rata – Rata/Ha		0,8695	0,86956	0,86956	60.869	78.037

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Lampiran 13. Biaya variabel Tenaga Kerja Panen

No	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Hari Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja	Jumlah (hok)
1	Abdul Latif	1,8	1	80	50.000	7.790.000
2	Suherman	1,0	1	50	50.000	5.070.000
3	Kasmir	1,0	1	50	50.000	5.210.000
4	Junaidin	1,7	1	75	50.000	6.590.000
5	Abakar	0,8	1	40	50.000	3.490.000
6	H.muhammad yasin	0,7	1	39	50.000	3.370.000
7	Abdurrahman	0,8	1	40	50.000	3.770.000
8	Usmariyadi	1,3	1	65	50.000	5.610.000
9	H.lukman	2,0	1	85	50.000	8.390.000
10	Muhidin	1,5	1	70	50.000	6.140.000
11	Anwar	2,0	1	90	50.000	9.790.000
12	M. saleh	1,5	1	68	50.000	6.240.000
13	Sabbudin	1,0	1	50	50.000	4.570.000
14	Adri	1,0	1	50	50.000	5.270.000
15	Ibrahim	1,0	1	50	50.000	5.070.000
16	Arif Rahman	1,0	1	50	50.000	5.770.000
17	M. Ali	1,0	1	50	50.000	4.900.000
18	Abu Bakar	1,0	1	50	50.000	5.070.000
19	H.yusuf	1,8	1	80	50.000	7.320.000
20	H.masrun	1,7	1	74	50.000	7.140.000
21	Nukran	2,0	1	85	50.000	9.110.000
22	Fala	1,0	1	50	50.000	5.140.000
23	Fadil	0,5	1	25	50.000	2.220.000
24	Abdul Anas	0,5	1	25	50.000	2.360.000
25	Mansur	1,8	1	80	50.000	6.970.000
26	Muslim	1,0	1	50	50.000	5.040.000
27	Farid	0,5	1	25	50.000	2.220.000
28	Sarifudin	1,0	1	50	50.000	4.900.000
29	Ismail	1,0	1	50	50.000	5.070.000
30	Abdul Landa	0,5	1	30	50.000	2.820.000
31	Mahmud	1,0	1	49	50.000	5.020.000
32	Ridwan	1,0	1	48	50.000	5.470.000
33	H.ali	2,0	1	85	50.000	8.340.000
34	Muhammad	1,0	1	50	50.000	5.270.000
35	Usman	1,0	1	49	50.000	5.220.000
36	Akarim	1,0	1	49	50.000	5.260.000
37	H. Yasin	1,0	1	49	50.000	4.980.000
38	H. Abdullah	1,0	1	50	50.000	5.070.000
39	Abdul Karim	0,8	1	42	50.000	4.420.000
Jumlah		45	39	2.147	1.950.000	107.350.000
Rata - rata		1,15	1	55	50.000	2.752.564
Rata- rata/Ha		0,8695	0,86956	47,825	43.478	2.393.519
				8		

Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida Lanate

No.	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Jumlah/Bungkus	Harga/Bungkus (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Abdul Latif	1,8	8	25.000	200.000
2	Suherman	1,0	10	25.000	250.000
3	Kasmir	1,0	5	25.000	125.000
4	Junaidin	1,7	7	25.000	175.000
5	Abakar	0,8	5	25.000	125.000
6	H. Muhammad Yasin	0,7	4	25.000	100.000
7	Abdurrahman	0,8	5	25.000	125.000
8	Usmariyadi	1,3	8	25.000	200.000
9	H. Lukman	2,0	10	25.000	250.000
10	Muhidin	1,5	11	25.000	275.000
11	Anwar	2,0	10	25.000	250.000
12	M. Saleh	1,5	9	25.000	225.000
13	Sahbudin	1,0	10	25.000	250.000
14	Adri	1,0	12	25.000	300.000
15	Ibrahim	1,0	10	25.000	250.000
16	Arif Rahman	1,0	10	25.000	250.000
17	M. Ali	1,0	10	25.000	250.000
18	Abu Bakar	1,0	10	25.000	275.000
19	H. Yusuf	1,8	10	25.000	250.000
20	H. Masruan	1,7	9	25.000	225.000
21	Nukran	2,0	13	25.000	325.000
22	Fala	1,0	10	25.000	250.000
23	Fadil	0,5	4	25.000	100.000
24	Abdul Anas	0,5	4	25.000	100.000
25	Mansur	1,8	8	25.000	200.000
26	Muslim	1,0	10	25.000	250.000
27	Farid	0,5	4	25.000	100.000
28	Sarifudin	1,0	10	25.000	250.000
29	Ismail	1,0	10	25.000	250.000
30	Abdul Landa	0,5	4	25.000	100.000
31	Mahmud	1,0	10	25.000	250.000
32	Ridwan	1,0	9	25.000	225.000
33	H. Ali	2,0	10	25.000	250.000
34	Muhammad	1,0	10	25.000	250.000
35	Usman	1,0	8	25.000	200.000
36	Akarim	1,0	9	25.000	225.000
37	H. Yasin	1,0	10	25.000	250.000
38	H. Abdullah	1,0	9	25.000	225.000
39	Abdul Karim	0,8	6	25.000	150.000
Jumlah		45	332	975.000	8.300.000
Rata - rata		1,15	9	25.000	212.821
Rata - rata/Ha		0,8695	7,826	21.739	185.060

Sumber: Data primer setelah diolah, 202

Lampiran 15. Biaya Variabel Pestisida Preza

No	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Preza/ Liter	Harga/Liter (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Abdul Latif	1,8	3	150.000	450.000
2	Suherman	1,0	2	150.000	300.000
3	Kasmir	1,0	1	150.000	150.000
4	Junaidin	1,7	2	150.000	300.000
5	Abakar	0,8	1	150.000	150.000
6	H.muhammad yasin	0,7	1	150.000	150.000
7	Abdurrahman	0,8	2	150.000	300.000
8	Usmariyadi	1,3	2	150.000	300.000
9	H.lukman	2,0	2	150.000	300.000
10	Muhidin	1,5	4	150.000	600.000
11	Anwar	2,0	2	150.000	300.000
12	M. saleh	1,5	4	150.000	600.000
13	Sahbudin	1,0	2	150.000	300.000
14	Adri	1,0	1	150.000	150.000
15	Ibrahim	1,0	2	150.000	300.000
16	Arif Rahman	1,0	2	150.000	300.000
17	M. Ali	1,0	2	150.000	300.000
18	Abu Bakar	1,0	2	150.000	300.000
19	H.yusuf	1,8	2	150.000	300.000
20	H.masran	1,7	2	150.000	300.000
21	Nukran	2,0	3	150.000	450.000
22	Fala	1,0	4	150.000	600.000
23	Fadil	0,5	2	150.000	300.000
24	Abdul Anas	0,5	1	150.000	150.000
25	Mansur	1,8	3	150.000	450.000
26	Muslim	1,0	2	150.000	300.000
27	Farid	0,5	1	150.000	150.000
28	Sarifudin	1,0	2	150.000	300.000
29	Ismail	1,0	2	150.000	300.000
30	Abdul Landa	0,5	1	150.000	150.000
31	Mahmud	1,0	2	150.000	300.000
32	Ridwan	1,0	2	150.000	300.000
33	H.ali	2,0	4	150.000	600.000
34	Muhammad	1,0	2	150.000	300.000
35	Usman	1,0	2	150.000	300.000
36	Akarim	1,0	2	150.000	300.000
37	H. Yasin	1,0	2	150.000	300.000
38	H. Abdullah	1,0	2	150.000	300.000
39	Abdul Karim	0,8	1	150.000	150.000
Jumlah		45	81	5.850.000	12.150.000
Rata - rata		1,15	2	150.000	311.538
Rata - rata/Ha		0,8695	1,739	130.434	270.900

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk Urea

No	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Pupuk/Zak	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Abdul Latif	1,8	18	140.000	2.520.000
2	Suherman	1,0	15	140.000	2.100.000
3	Kasmir	1,0	10	140.000	1.400.000
4	Junaidin	1,7	17	140.000	2.380.000
5	Abakar	0,8	10	140.000	1.400.000
6	H.muhammad yasin	0,7	8	140.000	1.120.000
7	Abdurrahman	0,8	10	140.000	1.400.000
8	Usmaryadi	1,3	11	140.000	1.540.000
9	H.hukman	2,0	25	140.000	3.500.000
10	Muhidin	1,5	15	140.000	2.100.000
11	Anwar	2,0	25	140.000	3.500.000
12	M. saleh	1,5	15	140.000	2.100.000
13	Sahbudin	1,0	15	140.000	2.100.000
14	Adri	1,0	15	140.000	2.100.000
15	Ibrahim	1,0	15	140.000	2.100.000
16	Arif Rahman	1,0	15	140.000	2.100.000
17	M. Ali	1,0	15	140.000	2.100.000
18	Abu Bakar	1,0	15	140.000	2.100.000
19	H.yusuf	1,8	15	140.000	2.100.000
20	H.masrun	1,7	18	140.000	2.520.000
21	Nukran	2,0	25	140.000	3.500.000
22	Fala	1,0	15	140.000	2.100.000
23	Fadil	0,5	5	140.000	700.000
24	Abdul Anas	0,5	5	140.000	700.000
25	Mausur	1,8	18	140.000	2.520.000
26	Muslim	1,0	15	140.000	2.100.000
27	Farid	0,5	5	140.000	700.000
28	Sarifudin	1,0	15	140.000	2.100.000
29	Ismail	1,0	15	140.000	2.100.000
30	Abdul Landa	0,5	5	140.000	700.000
31	Mahmud	1,0	15	140.000	2.100.000
32	Ridwan	1,0	15	140.000	2.100.000
33	H.ali	2,0	25	140.000	3.500.000
34	Muhammad	1,0	15	140.000	2.100.000
35	Usman	1,0	15	140.000	2.100.000
36	Akarim	1,0	15	140.000	2.100.000
37	H. Yasin	1,0	15	140.000	2.100.000
38	H. Abdullah	1,0	15	140.000	2.100.000
39	Abdul Karim	0,8	8	140.000	1.120.000
Jumlah		45	563	5.460.000	78.820.000
Rata – rata		1,15	14	140.000	2.021.026
Rata – rata/Ha		0,8695	12,173	121.738	1.757.403

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021

Lampiran 17. Biaya Variabel Usaha Tani Bawang Merah

No.	Luas Lahan	Total Harga Benih (Rp/Kg)	Upah Tenaga Kerja				Total Biaya Tenaga Kerja	Biaya Pestisida		Total Biaya Pestisida	Biaya Pupuk	Total Biaya Variabel Usahatan
			Pengolahan lahan (Rp)	Penanaman (Rp)	Pemupukan (Rp)	Panca (Rp)		Lanate (Rp)	Prezi (Rp)			
1	1,8	36.000.000	1.200.000	2.450.000	140.000	4.000.000	7.790.000	200.000	450.000	650.000	2.520.000	46.960.000
2	1	20.000.000	400.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.070.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	27.720.000
3	1	20.000.000	400.000	2.240.000	70.000	2.500.000	5.210.000	125.000	150.000	275.000	1.400.000	26.885.000
4	1,7	34.000.000	600.000	2.100.000	140.000	3.750.000	6.590.000	175.000	300.000	475.000	2.380.000	43.445.000
5	0,8	16.000.000	300.000	1.120.000	70.000	2.000.000	3.490.000	125.000	150.000	275.000	1.400.000	21.165.000
6	0,7	14.000.000	300.000	1.050.000	70.000	1.950.000	3.370.000	100.000	150.000	250.000	1.120.000	18.740.000
7	0,8	14.000.000	300.000	1.400.000	70.000	2.000.000	3.770.000	125.000	300.000	425.000	1.400.000	19.595.000
8	1,3	26.000.000	400.000	1.890.000	70.000	3.250.000	5.610.000	200.000	300.000	500.000	1.540.000	33.650.000
9	2	38.000.000	1.200.000	2.800.000	140.000	4.250.000	8.390.000	250.000	300.000	550.000	3.500.000	50.440.000
10	1,5	30.000.000	400.000	2.100.000	140.000	3.500.000	6.140.000	275.000	600.000	875.000	2.100.000	39.115.000
11	2	38.000.000	2.000.000	3.150.000	140.000	4.500.000	9.790.000	250.000	300.000	550.000	3.500.000	33.840.000
12	1,5	30.000.000	600.000	2.100.000	140.000	3.400.000	6.240.000	225.000	600.000	825.000	2.100.000	28.165.000
13	1	20.000.000	600.000	1.400.000	70.000	2.500.000	4.570.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	26.220.000
14	1	19.000.000	600.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.270.000	300.000	300.000	600.000	2.100.000	27.820.000
15	1	19.000.000	400.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.070.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	27.720.000
16	1	20.000.000	400.000	2.800.000	70.000	2.500.000	5.770.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	28.420.000
17	1	20.000.000	300.000	2.030.000	70.000	2.500.000	4.900.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	41.550.000
18	1	20.000.000	400.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.070.000	275.000	300.000	575.000	2.100.000	39.745.000
19	1,8	34.000.000	800.000	2.450.000	70.000	4.000.000	7.320.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	38.970.000
20	1,7	32.000.000	1.200.000	2.100.000	140.000	3.700.000	7.140.000	225.000	300.000	525.000	2.520.000	30.185.000
21	2	39.000.000	1.500.000	3.220.000	140.000	4.250.000	9.110.000	325.000	450.000	775.000	3.500.000	21.385.000
22	1	20.000.000	400.000	2.100.000	140.000	2.500.000	5.140.000	250.000	600.000	850.000	2.100.000	18.090.000
23	0,5	8.000.000	200.000	700.000	70.000	1.250.000	2.220.000	100.000	300.000	400.000	700.000	39.320.000
24	0,5	10.000.000	200.000	840.000	70.000	1.250.000	2.360.000	100.000	150.000	250.000	700.000	23.310.000

Lampiran 17. Tabel Lanjutan Biaya Variabel Usahatani Bawang Merah

No	Luas Lahan	Total Harga Benih (Rp/Kg)	Upah Tenaga Kerja				Total Biaya Tenaga Kerja	Biaya Pestisida		Total Biaya Pestisida	Biaya Pupuk	Total Biaya Variabel Usahatani
			Pengolahan Lahan (Rp)	Pemaraman (Rp)	Pemupukan (Rp)	Panen (Rp)		Lanate (Rp)	Presis (Rp)		Urea (Rp)	
25	1,8	36.000.000	800.000	2.100.000	70.000	4.000.000	6.970.000	200.000	450.000	650.000	2.520.000	20.140.000
26	1	20.000.000	300.000	2.100.000	140.000	2.500.000	5.040.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	27.690.000
27	0,5	10.000.000	200.000	700.000	70.000	1.250.000	2.220.000	100.000	150.000	250.000	700.000	21.170.000
28	1	20.000.000	300.000	2.030.000	70.000	2.500.000	4.900.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	17.550.000
29	1	18.000.000	400.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.070.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	27.720.000
30	0,5	10.000.000	200.000	1.050.000	70.000	1.500.000	2.820.000	100.000	150.000	250.000	700.000	23.770.000
31	1	20.000.000	400.000	2.100.000	70.000	2.450.000	5.020.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	45.670.000
32	2	20.000.000	900.000	2.100.000	70.000	2.400.000	5.470.000	225.000	300.000	525.000	2.100.000	27.095.000
33	1	38.000.000	800.000	3.150.000	140.000	4.250.000	8.340.000	250.000	600.000	850.000	3.500.000	32.690.000
34	1	19.000.000	600.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.270.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	45.920.000
35	1	20.000.000	600.000	2.100.000	70.000	2.450.000	5.220.000	200.000	300.000	500.000	2.100.000	26.820.000
36	1	20.000.000	500.000	2.240.000	70.000	2.450.000	5.260.000	225.000	300.000	525.000	2.100.000	27.885.000
37	1	20.000.000	500.000	1.960.000	70.000	2.450.000	4.980.000	250.000	300.000	550.000	2.100.000	27.630.000
38	1	20.000.000	400.000	2.100.000	70.000	2.500.000	5.070.000	225.000	300.000	525.000	2.100.000	27.695.000
39	0,8	16.000.000	500.000	1.750.000	70.000	2.100.000	4.420.000	150.000	150.000	300.000	1.120.000	21.840.000
Jumlah		884.000.000	22.500.000	78.120.000	3.500.000	107.350.000	211.470.000	8.300.000	12.150.000	20.450.000	78.820.000	1.183.740.000
Rata-Rata		22.666.667	576.923	2.003.007	89.744	2.752.564	5.422.308	212.821	311.538	524.359	2.021.026	30.352.308
Rata-Rata/Ha		19.710.145	501.669	1.741.734	78.037,792	2.393.519	4.732.413	185.060	270.900	455,961	1.757.403	26.393.152

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

**Lampiran 18. Biaya Benih Responden Bawang Merah Di Desa Tembalae
Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu**

No.	Benih			
	Varietas	Jumlah/Kg	Rp/Bungkus	Jumlah
1	Supercross	1.800	20.000	36.000.000
2	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
3	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
4	Supercross	1.700	20.000	34.000.000
5	Bawang Merah Kapur	800	20.000	16.000.000
6	Supercross	700	20.000	14.000.000
7	Supercross	700	20.000	14.000.000
8	Supercross	1.300	20.000	26.000.000
9	Bawang Merah Kapur	1.900	20.000	38.000.000
10	Supercross	1.500	20.000	30.000.000
11	Supercross	1.900	20.000	38.000.000
12	Supercross	1.500	20.000	30.000.000
13	Bawang Merah Kapur	1.000	20.000	20.000.000
14	Supercross	950	20.000	19.000.000
15	Supercross	950	20.000	19.000.000
16	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
17	Bawang Merah Kapur	1.000	20.000	20.000.000
18	Bawang Merah Kapur	1.000	20.000	20.000.000
19	Bawang Merah Kapur	1.700	20.000	34.000.000
20	Supercross	1.600	20.000	32.000.000
21	Supercross	1.950	20.000	39.000.000
22	Bawang Merah Kapur	1.000	20.000	20.000.000
23	Supercross	400	20.000	8.000.000
24	Bawang Merah Kapur	500	20.000	10.000.000
25	Supercross	1.800	20.000	36.000.000
26	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
27	Supercross	500	20.000	10.000.000
28	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
29	Supercross	900	20.000	18.000.000
30	Supercross	500	20.000	10.000.000
31	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
32	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
33	Bawang Merah Kapur	1.900	20.000	38.000.000
34	Supercross	950	20.000	19.000.000
35	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
36	Bawang Merah Kapur	1.000	20.000	20.000.000
37	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
38	Supercross	1.000	20.000	20.000.000
39	Supercross	800	20.000	16.000.000
Jumlah		44.200	780.000	884.000.000
Rata-rata		1.133	20.000	22.666.667
Rata-rata/ Ha		985,211	17.391	19.710.026

**Lampiran 19. Rekapitulasi Penerimaan Usahatani Bawang Merah di Desa
Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu**

No	Nama responden	Luas Lahan	Total Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan
1	Abdul Latif	1,8	17.000	18.000	306.000.000
2	Sulerman	1	1.000	18.000	180.000.000
3	Kamir	1	1.000	18.000	180.000.000
4	Junaidin	1,7	16.000	18.000	288.000.000
5	Abakar	0,8	8.000	18.000	144.000.000
6	H.muhammad yasin	0,7	7.000	18.000	126.000.000
7	Abdurrahman	0,8	8.000	18.000	144.000.000
8	Usmariyadi	1,3	14.000	18.000	252.000.000
9	H. Lukman	2	21.000	18.000	378.000.000
10	Muhidin	1,5	16.000	18.000	288.000.000
11	Anwar	2	21.000	18.000	378.000.000
12	M.saleh	1,5	16.000	18.000	288.000.000
13	Sahbudin	1	10.000	18.000	180.000.000
14	Adri	1	10.000	18.000	180.000.000
15	Ibrahim	1	11.000	18.000	198.000.000
16	Arif Rahman	1	10.000	18.000	180.000.000
17	M. Ali	1	10.000	18.000	180.000.000
18	Abu Bakar	1	11.000	18.000	198.000.000
19	H.yusuf	1,8	18.000	18.000	324.000.000
20	H.masrun	1,7	17.000	18.000	306.000.000
21	Nukman	2	22.000	18.000	396.000.000
22	Fala	1	11.000	18.000	198.000.000
23	Fadil	0,5	6.000	18.000	108.000.000
24	Abdul Anas	0,5	7.000	18.000	126.000.000
25	Mansur	1,8	18.000	18.000	324.000.000
26	Muslim	1	12.000	18.000	216.000.000
27	Farid	0,5	6.000	18.000	108.000.000
28	Sarifudin	1	10.000	18.000	180.000.000
29	Ismail	1	11.000	18.000	198.000.000
30	Abdul landa	0,5	6.000	18.000	108.000.000
31	Mahmud	1	10.000	18.000	180.000.000
32	Ridwan	1	12.000	18.000	216.000.000
33	Hali	2	22.000	18.000	396.000.000
34	Muhammad	1	10.000	18.000	180.000.000
35	Usman	1	9.000	18.000	162.000.000
36	Akarim	1	10.000	18.000	180.000.000
37	H.yasin	1	9.000	18.000	162.000.000
38	H. Abdullah	1	10.000	18.000	180.000.000
39	Abdul Karim	0,8	9.000	18.000	162.000.000
Jumlah		45	471.000	702.000	8.478.000.000
Rata – rata		1,15	12.077	18.000	217.384.615
Rata – rata/ Ha		44,85	10.497	18.000	188.946.000

Lampiran 20. Tabel Rekapitulasi Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Usatani Bawang Merah

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah biaya variabel (Rp)	Jumlah biaya tetap (Rp)	Total biaya
1	1,8	46.960.000	3.018.889	49.978.889
2	1,0	27.720.000	2.332.333	30.052.333
3	1,0	26.885.000	12.935.000	39.820.000
4	1,7	43.445.000	26.225.000	69.670.000
5	0,8	21.165.000	2.220.000	23.385.000
6	0,7	18.740.000	2.778.000	21.518.000
7	0,8	19.595.000	2.305.000	21.900.000
8	1,3	33.650.000	1.913.409	35.563.409
9	2,0	50.440.000	2.870.000	53.310.000
10	1,5	39.115.000	1.813.000	40.928.000
11	2,0	33.840.000	1.996.667	35.836.667
12	1,5	28.165.000	1.670.000	29.835.000
13	1,0	26.220.000	2.827.000	29.047.000
14	1,0	27.820.000	2.413.334	30.233.334
15	1,0	27.720.000	3.545.000	31.265.000
16	1,0	28.420.000	2.411.667	30.831.667
17	1,0	41.550.000	1.632.500	43.182.500
18	1,0	39.745.000	27.920.000	67.665.000
19	1,8	38.970.000	2.428.957	51.398.957
20	1,7	30.185.000	13.077.500	43.262.500
21	2,0	21.385.000	2.786.667	24.171.669
22	1,0	18.090.000	2.296.000	20.386.000
23	0,5	39.320.000	2.668.333	41.988.333
24	0,5	23.310.000	2.914.583	26.224.583
25	1,8	20.140.000	1.174.222	22.314.222
26	1,0	27.690.000	2.780.250	30.470.250
27	0,5	21.170.000	4.765.000	25.935.000
28	1,0	17.550.000	1.970.000	19.520.000
29	1,0	27.720.000	2.445.833	30.165.833
30	0,5	23.770.000	2.277.571	26.047.571
31	1,0	45.670.000	2.646.208	48.316.208
32	1,0	27.095.000	2.317.334	29.412.334
33	2,0	32.690.000	3.365.000	36.055.000
34	1,0	45.920.000	2.382.500	48.302.500
35	1,0	26.820.000	3.175.000	29.995.000
36	1,0	27.885.000	2.758.667	30.643.667
37	1,0	27.630.000	2.030.000	29.660.000
38	1,0	27.695.000	1.844.000	29.539.666
39	0,8	21.840.000	2.408.000	24.248.000
Jumlah		1.183.740.000	168.339.090	1.352.079.090
Rata-rata		30.352.308	4.316.387	34.668.695
Rata – rata/Ha		26.393.152	3.753.357	30.146.510

Lampiran21. Tabel Rekapitulasi Pendapatan Usahatani Bawang Merah

No	Nama responden	Luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Abdul Latif	1,8	306.000.000	49.978.889	256.021.111
2	Suherman	1,0	180.000.000	30.052.333	149.947.667
3	Kamir	1,0	180.000.000	39.820.000	140.180.000
4	Junaidin	1,7	288.000.000	69.670.000	218.330.000
5	Abakar	0,8	144.000.000	23.385.000	120.615.000
6	H.muhammad yasin	0,7	126.000.000	21.518.000	104.482.000
7	Abdurrahman	0,8	144.000.000	21.900.000	122.100.000
8	Usmariyadi	1,3	252.000.000	35.563.409	216.437.000
9	H. Lukman	2,0	378.000.000	53.310.000	324.690.000
10	Muhidin	2,5	472.500.000	69.928.000	402.572.000
11	Anwar	2,0	378.000.000	35.836.667	342.163.333
12	M.saleh	1,5	288.000.000	29.835.000	258.165.000
13	Sahbudin	1,0	180.000.000	29.047.000	150.953.000
14	Adri	1,0	180.000.000	30.233.334	149.766.666
15	Ibrahim	1,0	198.000.000	31.265.000	166.735.000
16	Arif Rahman	1,0	180.000.000	30.831.667	149.168.333
17	M. Ali	1,0	180.000.000	43.182.500	136.817.500
18	Abu Bakar	1,0	198.000.000	67.665.000	130.335.000
19	H.yusuf	1,8	324.000.000	51.398.957	272.601.043
20	H.masrun	1,7	306.000.000	43.262.500	262.737.500
21	Nukran	2,0	396.000.000	24.171.669	371.828.333
22	Fala	1,0	198.000.000	20.386.000	177.614.000
23	Fadil	0,5	108.000.000	41.988.333	66.011.667
24	Abdul Anas	0,5	126.000.000	26.224.583	99.775.417
25	Mansur	1,8	324.000.000	22.314.722	301.685.278
26	Muslim	1,0	216.000.000	30.470.250	185.529.750
27	Farid	0,5	108.000.000	25.935.000	82.065.000
28	Sarifudin	1,0	180.000.000	19.520.000	160.480.000
29	Ismail	1,0	198.000.000	30.165.833	167.834.167
30	Abdul landa	0,5	108.000.000	26.047.571	81.962.429
31	Mahmud	1,0	180.000.000	48.316.208	131.683.792
32	Ridwan	1,0	216.000.000	29.412.334	186.587.666
33	H.ali	2,0	396.000.000	36.055.000	359.945.000
34	Muhammad	1,0	180.000.000	48.302.500	131.697.500
35	Usman	1,0	162.000.000	29.995.000	132.005.000
36	Akarim	1,0	180.000.000	30.643.667	149.356.333
37	H.yasin	1,0	162.000.000	29.660.000	132.340.000
38	H. Abdullah	1,0	180.000.000	29.539.666	150.460.334
39	Abdul Karim	0,8	162.000.000	24.248.000	137.752.000
Jumlah			8.478.000.000	1.352.079.090	7.125.931.319
Rata-rata			217.384.615	34.668.695	182.716.188
Rata – rata/ Ha			188.946.000	30.146.510	158.882.688

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Lampiran 22. Hasil pengujian Regresi Linear Berganda Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu

SUMMARY
OUTPUT

Regression Statistics					
Multiple R	0.979338269				
R Square	0.959103440				
Adjusted R Square	0.952906996				
Standard Error	0.079196154				
Observations	39				

ANOVA					
	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	5	4.854011903	0.970802381	154.7827832	0.0000
Residual	33	0.206977016	0.006272031		
Total	38	5.060988919			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	9.266522963	2.220778537	4.172646127	0.0002
LuasLahan LN X1	0.95594001	0.130057562	7.350130178	0.0000
benih LN X2	-0.02091963	0.032826468	-0.637279394	0.5283
pupuk LN X3	-0.21739442	0.098808841	-2.200151467	0.0349
TenagaKerja LN X4	0.10549926	0.185933962	0.567401771	0.5743
Pestisida LN X5	0.1025488	0.063132893	1.624332347	0.1138



Gambar 1. Wawancara dengan responden bawang merah



Gambar 2. Kondisi bawang merah



Gambar 3. Bawang Merah Setelah di Panen



Gambar 4. Pupuk Urea



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 289 Telp. 8460721 Fax (041) 3863588 Makassar 90221 E-mail: ipk@umm.ac.id



Nomor : 4022/05/C.4-VIII/VII/40/2021
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak / Ibu Bupati Dompu
Cq. Ka. Badan Keshang, Politik & Linmas
di -

25 Dzulqadlah 1442 H
05 July 2021 M

NTB

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 897/PPA/2-II/VII/42/2021 tanggal 3 Juli 2021, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURUL HIKMAH
No. Stambul : 105961101817
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa

Hermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tombalat Kecamatan Tajo Kabupaten Dompu"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Juli 2021 s/d 6 September 2021

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demiikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

Wassalamu'alaikum

Ketua IP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Beringin No. 1 Tg. (2370) 21414 Dompu 84211
e-mail: ksbangkabdompu@gmail.com

Dompu, 25 Juli 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Perencanaan, Monev
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu

di
D O M P U

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor: 021/123/RS-SPK/2021

1. Dasar

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Rekomendasi Penelitian dan Penelitian dan Usulan Penelitian, Makassar, Nomor: 4422/2014/Min/14/2021, tanggal 05 Juli 2021, Perihal: Rekomendasi Penelitian.

2. Maksud

Sebagai monev, Program Survei/ceklist kegiatan penelitian yang dilakukan, maka dapat diberikan Rekomendasi

dan kepada:

Nama

Alamat

Pekerjaan

bidang studi

Lokasi

jumlah peneliti

lamanya

status penelitian

MURTA HIKMAH

Jl. Blok Dya Raya Blok H-1 Kelurahan Manggala Kac (Manggala Blok H No 1)

Jasa Makasar - Manggala 311, SEI

Mahasiswa

ANALISIS PENDAPATAN DAN DETEKMEN PRODUKSI UGAHA TANJ SAWANG

MERAH DI DESA TERBALAE KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU.

Desa Terbalae Kecamatan Pajaj Kabupaten Dompu

1 (satu) orang

2 (dua) bulan setelah mulai tanggal di tulis pada 06 Desember 2021

dan

3. Hal yang harus dibuat oleh Peneliti

a. Seputar rekomendasi: Agar dapat diberikan rekomendasi seperti Bupat, Wawancara atau Pejabat

b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada surat permohonan dan apabila

penelitian penelitian maka Rekomendasi penelitian akan dibuat sementara dan mengonfirmasi sebagai kegiatan

c. Penelitian yang menjadi keharusan Penelitian -- undangan, Norma -- Norma dan Adat istiadat yang berlaku dan penelitian

yang dilakukan tidak menghambat pelaksanaan dimasyarakat, dan integrasi bangsa dan kemajuan NKRI. Apabila masa

berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut belum selesai

maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.

d. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Bupati Dompu melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kabupaten Dompu

Demikian Surat Rekomendasi (ijin Penelitian) ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa & Politik

Kabupaten Dompu

Semarang



IBNU KHAULID S. Goe

Pembina (VII)

NIP. 198605101990331171

TERBUKTI :

1. Kepala BAPEDA & LITBANG Kabupaten Dompu di-Dompu;

2. Kepala Dinas DIPORA Kabupaten Dompu di- Dompu;

3. Ketua Universitas Muhammadiyah Makassar di- Makassar;

4. Kepala Desa Terbalae Kac. Pajo Kabupaten Dompu di- Pajo;

5. Yang bersangkutan;

6. Peringkat;



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bhayangkara No. 12, Gedung Kluster II, Kelurahan Bada - Dompu

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR: 800/82/PEN/DPM-PTSP/2021

Memujuk surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/083/BKBP/2021 Tanggal 26 Juli 2021 perihal Rekomendasi Izin Penelitian, berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diberikan izin penelitian kepada:

Nama: **KURUL HIKMAH**
N.I.M: **105961101817**
Alamat: **KOTA MAKASSAR, MANGGALAYOTA MAKASSAR**
Perguruan Tinggi: **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Program Studi: **AGRI BISNIS**
Judul Penelitian: **"ANALISIS PENDAPATAN DAN DETERMINAN PRODUKSI
UMILAH TANI BAWANG MERAH DI DESA TEMBALAE
KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU"**
Lokasi Penelitian: **DESA TEMBALAE KECAMATAN PAJO**
Zona Penelitian: **MULAI JULAI 2021 - SEPTEMBER 2021**

Seluruhnya surat melakukan tugas penelitian tersebut agar dapat disampaikan 1 (satu) Plempit hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan dan merumuskan data dokumentasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dompu.

Ditandatangani Surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompu, 26 Juli 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu

R. AMIN, S.Sos, S.Pd
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630827 198810 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bappeda dan Litbang Kabupaten Dompu di Dompu;
2. Kepala Dikpora Kabupaten Dompu di Dompu;
3. Kepala Desa Tembale Kecamatan Pajo di Pajo;
4. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
KECAMATAN PAJO
DESATEMBALAE

Jalan Tirtas Liris Pajo Dompu NTB 84271

SURAT KETERANGAN

Nomor : Pem.14.20/1632 / VIII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : AMIR MAHMUD, S.Pd
N.I.P. :
Jabatan :

Kepala Desa Temba Lae

Demikian ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas

Nama :
NIM :
Prodi :
Alamat :
Universitas :
Fakultas :
Jurusan :
Nama :
NIM :
Prodi :
Alamat :
Universitas :
Fakultas :
Jurusan :

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Temba Lae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu, terhitung mulai tanggal 22 Juni s.d. 29 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usaha Tani Bawang Merah di Desa Temba Lae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembu Lae, 29 Juli 2021

Kepala Desa Temba Lae

AMIR MAHMUD, S.Pd



Submission date: 25-Aug-2021 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1635550551

File name: skripsi tes plagiat.docx (195.34K)

Word count: 9567

Character count: 60268

NURUL HIKMAH - 105961101817

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id



www.unismuh.ac.id

11%

2%



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Dompu tanggal 06, januari 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan M. Andi dan Umrah. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 05 Pajo di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Mts Al-kautsar di Desa Ranggo Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu pada tahun 2014. di lanjut SMAN 1 Pajo dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga pernah melakukan kegiatan Magang di PT.PP. London Sumatra Tbk di Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba pada tahun 2020 selama 30 hari dan penulis juga pernah mengikuti kegiatan KKP (Kuliah Kerja Profesi) di Desa Tamatto Kabupaten Bulukumba kurang lebih 40 hari.

Tugas terakhir dalam pendidikan perguruan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Pendapatan dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Tembalae Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu”